

**SKIRIPSI**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN  
HADIS PADA MASA COVID DI MADRASAH ALIYAH (MA) DARUD  
DAKWAH WAL-IRSYAD (DDI) LOMBANG-LOMBANG  
KABUPATEN MAMUJU**



**OLEH:**

**NUR AMIRAH FATMAH**

**NIM: 19.1900.046**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN  
HADIS PADA MASA COVID DI MADRASAH ALIYAH (MA) DARUD  
DAKWAH WAL-IRSYAD (DDI) LOMBANG-LOMBANG  
KABUPATEN MAMUJU**



**OLEH:**

**NUR AMIRAH FATMAH  
NIM: 19.1900.046**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Pada Masa Covid di Madrasah Aliyah (MA) Darud Dakwah wal-Irsyad (DDI) Lombang-Lombang Kabupaten Mamuju

Nama Mahasiswa : Nur Amirah Fatmah

NIM : 19.1900.046

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Dekan Fakultas Tarbiyah No. 3292 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.

()

NIP : 197910052006041003

Pembimbing Pendamping : Fuad Guntara, M.Pd.

()

NIP : 199005272020121014

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd

NIP:198304202008012010

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Pada Masa Covid di Madrasah Aliyah (MA) Darud Dakwah wal-Irsyad (DDI) Lombang-lombang Kabupaten Mamuju

Nama Mahasiswa : Nur Amirah Fatmah

NIM : 19.1900.046

Program Studi : Menejemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Dekan Fakultas Tarbiyah No. 3292 Tahun 2022

Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.	(Ketua)	(.....)
Fuad Guntara, M.Pd.	(Sekertaris)	(.....)
Dr. Ahdar, M.Pd.I.	(Anggota)	(.....)
Muhammad Alwi, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan banyak terimakasih yang sangat tulus, kepada kedua orang tuaku tercinta ibunda Radiah dan ayahanda Burhanuddin, S.Pd.SD. dimana pembinaan dan berkah doa tulusnya penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan masukan serta bantuan dari bapak Dr. Abd Halik, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing pertama dan bapak Fuad Guntara, M.Pd. selaku dosen pendamping pembimbing, atas segala bantuan dan bimbingan dari bapak yang telah diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

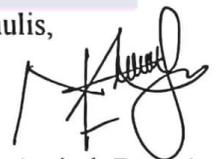
Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Bapak Dr. Hannani Yunus, M.Ag selaku rektor IAIN Parepare beserta para wakil rektor yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang sangat positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa mengembangkan jurusan.
4. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I. dan bapak Muhammad Alwi, M.Pd. yang telah

- memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak/ibu selaku dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam dan seluruh dosen IAIN Parepare yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik selama melakukan studi di IAIN Parepare.
  6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajaran staf dan karyawan yang loyalitas memberikan pelayanan fasilitas referensi.
  7. Bapak/Ibu Kepala madrasah beserta guru-guru yang ada di MA DDI Lombang-Lombang, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
  8. Terkhusus kepada kedua kakak ku, Rosmanah, S.E. dan Gusmah Surih, S.E. yang selalu mendoakan dan memberikan support dalam penyelesaian skripsi ini.
  9. Begitupun ucapan terimah kasih kepada teman-teman mahasiswa terkhusus Fani, Mirna, Yuqia Hardillah, Muh. Isra, Andriana, Sripurnama, yang telah membantu dan memotivasi dalam penulisan skripsi ini, dan saya mengucapkan banyak terimah kasih pula kepada seluruh teman seperjuangan MPI Angkatan 19. Institut Agama Islam (IAIN) Parepare.
  10. Penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada diri sendiri karena Alhamdulillah telah mampu melalui setiap tahap, hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

Parepare, 28 Mei 2023M  
27 Syawal 1444 H

Penulis,



Nur Amirah Fatmah  
NIM. 19.1900.046

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Amirah Fatmah  
NIM : 19.1900.046  
Tempat/Tgl. Lahir : Lombang-Lombang 10 Oktober 2001  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Pada Masa Covid di Madrasah Aliyah (MA) Darud Dakwah wal-Irsyad (DDI) Lombang-Lombang Kabupaten Mamuju

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 28 Mei 2023.

Penulis,



Nur Amirah Fatmah  
NIM. 19.1900.046

## ABSTRAK

**Nur Amirah Fatmah**, 19.1900.046 dengan judul skripsi *Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Pada Masa Covid Di Madrasah Aliyah (MA) Darud Dakwah wal-Irsyad (DDI) Lombang-Lombang Kabupaten Mamuju*. (Dibimbing oleh bapak Dr. Abdul Halik. dan bapak Fuad Guntara).

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Pada Masa Covid di MA DDI Lombang-Lombang, merupakan penerapan mata pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada saat online. Yang dimana pembelajaran online ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi siswa seperti, terkendala di koneksi jaringan, kuota internet dan bahkan masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki HP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada masa covid di MA DDI Lombang-Lombang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian case study dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara yang sebagai instrument dalam pengumpulan data. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran Al-Qur'an dan hadis. Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi di MA DDI Lombang-Lombang dilakukan secara *online*, adapun aplikasi yang digunakan yaitu *Whats App Group*, hal ini dapat dilihat dari teori tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran covid-19.

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi di MA DDI Lombang-Lombang telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari: (1) Perencanaan pembelajaran pada masa pandemi di MA DDI Lombang-Lombang yaitu menyusun perangkat pembelajaran online, RPP, silabus dan program penilaian secara mandiri dan kerja sama meskipun penyajiannya berbeda karena dilakukan secara online. (2) Pengorganisasian pembelajaran pada masa pandemi di MA DDI Lombang-Lombang yaitu dilihat dari masing-masing guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan bidang tugasnya dan guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelum pandemi Covid-19, akan tetapi jumlah jam mengajar berbeda dengan jam mengajar tatap muka. (3) Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi di MA DDI Lombang-Lombang yaitu dilakukan secara online, beberapa aplikasi yang digunakan selama pembelajaran online yaitu Whatsapp dan *E-Learning*. Dengan adanya beberapa kendala yang terdapat dalam pembelajaran online dengan beberapa kendala dalam proses pembelajaran, fungsi manajemen diharapkan dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan dalam pembelajaran online.

**Kata Kunci : Implementasi, Manajemen, Pembelajaran Online.**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori .....	12
1. Manajemen Pembelajaran .....	12
2. Pembelajaran Online/Daring .....	22
3. Pembelajaran Luring .....	32
C. Kerangka Pikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40

C. Fokus Penelitian .....	40
D. Jenis dan Sumber Data .....	41
E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data.....	41
F. Uji Keabsahan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	45
A. Deskripsi data implementasi manajemen pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada masa covid-19 di MA DDI Lombang-Lombang .....	45
B. Hasil Penelitian .....	49
1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada masa covid di MA DDI Lombang-Lombang? .....	49
2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada masa covid di MA DDI Lombang-Lombang? .....	53
3. Penilaian Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Pada Masa Pandemi di MA DDI Lombang-Lombang .....	58
C. Pembahasan.....	59
1. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Pada Masa Pandemi di MA DDI Lombang-Lombang .....	59
2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Pada masa pandemi di MA DDI Lombang-Lombang. ....	62
3. Penilaian pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada masa pandemi di MA DDI Lombang-lombang.....	62
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	III
BIODATA PENULIS .....	XVII

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Identitas Kepala Sekolah	49
4.2	Keadaan Guru di MA DDI Lombang-Lombang	50



## DAFTAR GAMBAR

<b>No. Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Bagan Kerangka Pikir	36



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Pedoman Wawancara	IV
2.	Surat Rekomendasi Izin Penelitian	VII
3.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	VIII
4.	Surat bukti penelitian	X
5.	Bukti Wawancara	XI
6.	Dokumentasi	XIV
7.	Biodata Penulis	XVI

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak ditimbangan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
نَيِّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
نَوُّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: ḥaula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نَيِّ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
نُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

مَاتَ: māta

رَمَى: ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ: yamūtu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

- b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَا ضِلَّةً : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

نَجَّيْنَا : Najjainā

الْحَقُّ : al-haqq

الْحَجُّ : al-hajj

نُعَمُّ : nu‘ima

عُدُّوْا : aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ: *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

الْبِلَادُ: *al-biladu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta’murūna*

النَّوْءُ: *al-nau*

سَيِّئٌ: *syai’un*

أَمْرٌ: *umirtu*

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

## 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului pertikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah* بِاللَّهِ : *billah*.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmatillāh

### 1. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan

Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*  
*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi*  
*Bakkata mubārakan*  
*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*  
*Nasir al-Din al-Tusī*  
*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu).*  
*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū).*

## 11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*

saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah

berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di masa pandemic covid banyak cara yang dilakukan pihak sekolah untuk pembelajaran tetap berlangsung sebagaimana sebelumnya, akan tetapi pembelajaran kali ini akan berbeda dengan pembelajaran sebelumnya, yang dimana pembelajaran kali ini menggunakan pembelajaran jarak jauh atau daring. Maka dari itu pendidik diharapkan agar dapat mengelola dan mengimplementasi pembelajaran dengan efektif.

Belajar adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengkoordinasikan dan mengorganisasikan lingkungan sekitar siswa agar siswa dapat menumbuhkan minat dan bakatnya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Proses belajar juga diartikan sebagai proses yang dapat memberikan bimbingan, dan dukungan kepada siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Manajemen juga merupakan merupakan proses perencanaan, kepemimpinan, dan pengendalian kegiatan anggota organisasi dan proses penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar dapatnya tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Untuk tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan maka perlu diperhatikan tujuan-tujuan manajemen, yang dimana dapat disimpulkan dari beberapa pendapat para ahli tentang tujuan pokok manajemen diantaranya ada *planning* (*perencanaan*), *organizing* (*pengorganisasian*), *actuating* (*pelaksanaan*) dan *controlling* (*pengawasan*) yang

---

<sup>1</sup> Suhairi Suhairi and Jumara Santi, 'Model Manajemen Pembelajaran Blended Learning Pada Masa Pandemi Covid-19', *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6.4 (2021), 1977 <<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i4.2472>>.

dimana fungsi dari manajemen ini dapat disingkat menjadi POAC.

Secara umum pembelajaran tidak terlepas dari masalah yang dialami guru maupun peserta didik, terdapat dua komponen permasalahannya yaitu: faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang meliputi motivasi dan kondisi psikologis. Karakteristik sebagian peserta didik yang tergolong rata-rata menengah kebawah menjadi kendala bagi guru. Hal ini akan berpengaruh dalam menciptakan situasi belajar yang mengaktifkan peserta didik, dimana sebagian peserta didik akan sulit mengikuti pelajaran sesuai dengan target waktu yang ada. Motivasi belajar yang rendah juga menjadi sebagian kendala. Hal ini dapat berupa sarana dan prasarana, situasi lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Alokasi waktu yang terbatas juga merupakan kendala yang dialami guru serta keterbatasan media pembelajaran, sehingga kebutuhan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>2</sup>

Manajemen dalam perspektif islam yakni di dalam termologi islam menurut Yunus dimaknai dari istilah Bahasa Arab kata “*yudabbiru*” diartikan “mengarahkan, mengelola, melaksanakan, menjalankan, mengatur atau mengurus”. Asal katanya adalah “*dabbara*,” yang artinya “mengaturkan” dan “*mudabbir*” artinya “orang yang pandai mengatur” atau “pengatur” dan “*mudabbar*” yang “diatur”.<sup>3</sup> Ramayulis juga menyatakan bahwa yang sama dengan hakikat manajemen adalah *at-tadbir* (pengaturan).<sup>4</sup> Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat terdapat dalam Al-Qur’an seperti firman Allah SWT. (QS. As-sajdah

---

<sup>2</sup> Husna Amalia, *Penerapan Manajemen Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI*, 2017, h. 16

<sup>3</sup> Mesiono, *Islam dan Manajemen* (Medan: Perdana Publishing, 2019), h. 69.

<sup>4</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 362.

ayat 5)

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ  
سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Terjemahnya

Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.

Pada saat munculnya virus Covid-19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret, 2020 menyerang seluruh masyarakat Indonesia. Virus Covid-19 ini memiliki dampak buruk diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Berdasarkan laporan Kompas Media pada 28/03/2020, pengumuman pemerintah (SE) pada 18 Maret 2020 untuk meminta waktu menunda semua kegiatan di dalam dan diluar ruangan di semua dapertemen untuk mengurangi penyebaran virus corona, khususnya di bidang pendidikan. Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Pemberitahuan Nomor 4 Tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020, perihal implementasi kebijakan pendidikan untuk penyebaran Covid dalam situasi darurat. Dalam pemberitahuan tersebut di sebutkan bahwa proses pengajaran dilakukan secara daring/dalam jaringan atau jarak jauh yang biasa di lakukan di rumah masing-masing. Pembelajaran daring ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran virus corona. Semua sekolah menggunakan pembelajaran online/jarak jauh. Dengan pembelajaran online, siswa bebas waktu belajar dan dapat belajar kapanpun, dan dimanapun. Siswa dapat menggunakan berbagai aplikasi untuk belajar oline, seperti ruang kelas, video fusion, telepon atau *live chat*, *zoom* atau grup melalui *WhatsApp*. Keberhasilan suatu model atau media pembelajaran tergantung pada karakteristiknya siswa. Seperti yang dikatakan Nakayama, dari semua literatur

*e-learning*, tidak semua siswa dituntut untuk keberhasilan didalam melakukan pembelajaran online.<sup>5</sup>

Pada saat meluasnya kasus *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) ini sangat berdampak buruk pada proses pembelajaran di sekolah yang dimana proses belajar mengajar di laksanakan di rumah masing-masing dan mengurangi kontak fisik agar dapat mengurangi tersebarnya virus tersebut. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan secara daring menggunakan ponsel, laptop, ataupun PC. Sistem daring di harapkan mampu mewakili dunia pendidikan untuk terus mengajar sekaligus dapat memutuskan penyebaran mata rantai Covid-19.

Pembelajaran di sekolah/madrasah pada saat covid yang melanda Indonesia itu dilaksanakan secara *online*. Yang dimana proses belajar mengajar yang menggunakan media dilakukan secara tiba-tiba tanpa adanya simulasi dalam penggunaan basis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dalam pembelajaran *online* yang berpusat pada siswa, siswa dituntut agar dapat memotivasi dirinya sendiri untuk belajar sehingga dapat menumbuhkan budaya belajar mandiri. Belajar mandiri pada siswa disini dapat di dorong ataupun dibantu oleh guru melalui banyak cara diantaranya, ada diskusi, penugasan penulisan makalah dan lain-lain sebagainya.

Pentingnya Pendidikan bagi setiap kalangan manusia sebagai mana dalam firman Allah Q.S Al-Jumu'ah/62:2

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ

الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٦٢﴾

<sup>5</sup> Mahasiswa KPM IAIN Parepare, *Media Daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*, 1st edn (Soreang Kota Parepare, Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

Terjemahnya

Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.<sup>6</sup>

Maksud dari ayat diatas yaitu, bahwa keberhasilan suatu pendidikan sangat memerlukan peran serta guru, karena guru memegang peran yang besar dalam suatu Lembaga pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menjamin keberhasilan siswa terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran.

Pada era peradaban dalam pandemi Covid-19 atau biasa juga sering disebut dengan “New Normal” yang dimana di era new normal ini memaksa pendidikan untuk meninggalkan konsep pembelajaran secara tatap muka antara pendidik dan peserta didik jadi beralih ke penggunaan basis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan di sebagian kota dan provinsi salah satunya sekolah yang ada di Kabupaten Mamuju Kecamatan Kalukku yang tepatnya berada di sekolah MA DDI Lombang-Lombang yang dimana pemerintah telah melarang sekolah/madrasah yang masih melaksanakan pembelajaran tatap muka (*konvensional*) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran dilakukan secara daring yang sudah di sahkan melalui Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020.

Kebijakan *social distancing* maupun *physical distancing* untuk meminimalisir penyebaran Virus Covid-19 mendorong semua sektor pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah diliburkan. Penutupan sekolah menjadi langkah paling efektif

---

<sup>6</sup> Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,(Bandung: As Syaamil, 2005), hlm. 553

untuk meminimalisir penyebaran Virus Covid-19 dikalangan pelajar. Solusinya adalah dengan menerapkan pembelajaran dirumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang yang mendukung. Selama pandemi Virus Covid-19, pembelajaran daring menjadi solusi untuk melanjutkan sisa semester. Pembelajaran online adalah pengalaman penyampaian informasi yang di dukung oleh video, audio, pesan teks, perangkat lunak dan<sup>7</sup>. Ini merupakan modifikasi transfer pengetahuan melalui forum website dan tren teknologi digital sebagai ciri khas dari revolusi industri 4.0 untuk menunjang pembelajaran selama masa pandemi Virus Covid-19. Integrasi teknologi dan ragam inovasi ciri dari pembelajaran online. Selain itu yang terpenting adalah kesiapan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi secara online.<sup>8</sup>

Dalam pengelolaan pengajaran, guru juga memiliki peran yang sangat penting, karena guru merupakan pelaksana proses belajar, sehingga keberhasilan di dalam mengajarnya sangat menentukan keberhasilan pendidikan pada umumnya. Seorang guru juga sangat diharapkan agar dapat mengelola ataupun memenej pembeljaran dengan efektif. Hasil dari kajian teoritik bahwa pengelolaan pembeljaran (*learning mangementi*) dalam tugas-tugasnya fungsional guru akan terlaksana secara efekti dan efisien apa bila guru mampu melakukan perannya sebagai *manajer of instruction* di dalam menciptaka stuasi belajar melalui pemanfaatan fasilitas dalm proses pembelajaran.<sup>9</sup> Didalam bidang pendidikan, prosedur yang dilakukan yaitu dengan sistem, dimana seorang guru memberikan materi dan soal yang nantinya

---

<sup>7</sup> Zhu dan Liu, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 67

<sup>8</sup> Basilaian dan Kvavadze, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covin-19*, Universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 67.

<sup>9</sup> Buchari, Agustini. (2018). *Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran*, Jurnal Ilmiah Iqra' Vol 12, No 2.

dikirim melalui ponsel/laptop peserta didik atau orang tua peserta didik. Kemudian peserta didik bertugas untuk mengerjakan tugas dari guru. Hasil pekerjaan atau tugas tersebut kemudian dikirim kembali kepada guru melalui media yang telah disediakan, baik media sosial, aplikasi, atau di kumpulkan semua tugas ke sekolah sesuai jadwal.

Adapun Implementasi pembelajaran baik secara daring ataupun luring yang dilakukan pada masa pandemi, secara umum telah berjalan secara efektif. Walaupun telah nampak problematika yang muncul dan diharuskan untuk mengevaluasi hal tersebut. Problematika yang dimaksud itu seperti kuota internet yang terlalu banyak untuk dipakai, sulitnya jaringan untuk murid atau siswa yang tinggal di pedesaan, serta banyaknya tugas yang diberikan. Walaupun demikian, proses pembelajaran tetap berjalan dengan efektif dan efisien. Akan tetapi, semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan juga harus mengevaluasi agar tujuan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Menurut Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula dan Din Azwar Uswatun, bahwa pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak usia sekolah dirasa kurang efektif. Ada beberapa faktor pendukung guru dalam proses pembelajaran daring yaitu ketersediaannya *handphone*, kuota dan jaringan internet yang stabil. Selain adanya faktor yang mendukung dalam pembelajaran daring, terdapat juga beberapa faktor penghambat guru dalam pembelajaran daring yaitu belum semua peserta didik memiliki *handphone* dan masih banyak orang tua yang sibuk bekerja.<sup>10</sup>

Adapun presfektif yang terdapat di Sekolah MA DDI Lombang-lombang yaitu terdapat fenomena yang melaksanakan pembelajaran daring dan luring, yang dimana

---

<sup>10</sup> Putria, Hilna, dkk. (2020). *Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol. 4. No. 4.

harus membatasi aktivitas sosial, jadi siswa yang tidak memiliki *handphone* akan melaksanakan pembelajaran luring sesuai jadwal yang di tentukan dari pihak sekolah, dan siswa yang memiliki *handphone* akan melaksanakan pembelajaran daring melalui media online berbagai aplikasi yang telah di sediakan oleh sekolah tersebut.

Jadi alasan peneliti memilih mengangkat judul diatas karna peneliti ingin mengetahui bagaimana cara sekolah tersebut menerapkan dan memenej pembelajaran pada masa pandemi covid. Maka dari itu peneliti mengangkat judul “Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI Pada Masa Covid di Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Darud Dakwah wal-Irsyad (DDI) Lombang-Lombang di Kabupaten Mamuju”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada masa covid di MA DDI Lombang-Lombang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada masa covid di MA DDI Lombang-Lombang?
3. Bagaimanakah hasil atau penilaian pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada masa covid di MA DDI Lombang-Lombang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada masa covid di MA DDI Lombang-Lombang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada masa covid di MA DDI Lombang-Lombang.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada masa covid di MA DDI Lombang-Lombang.

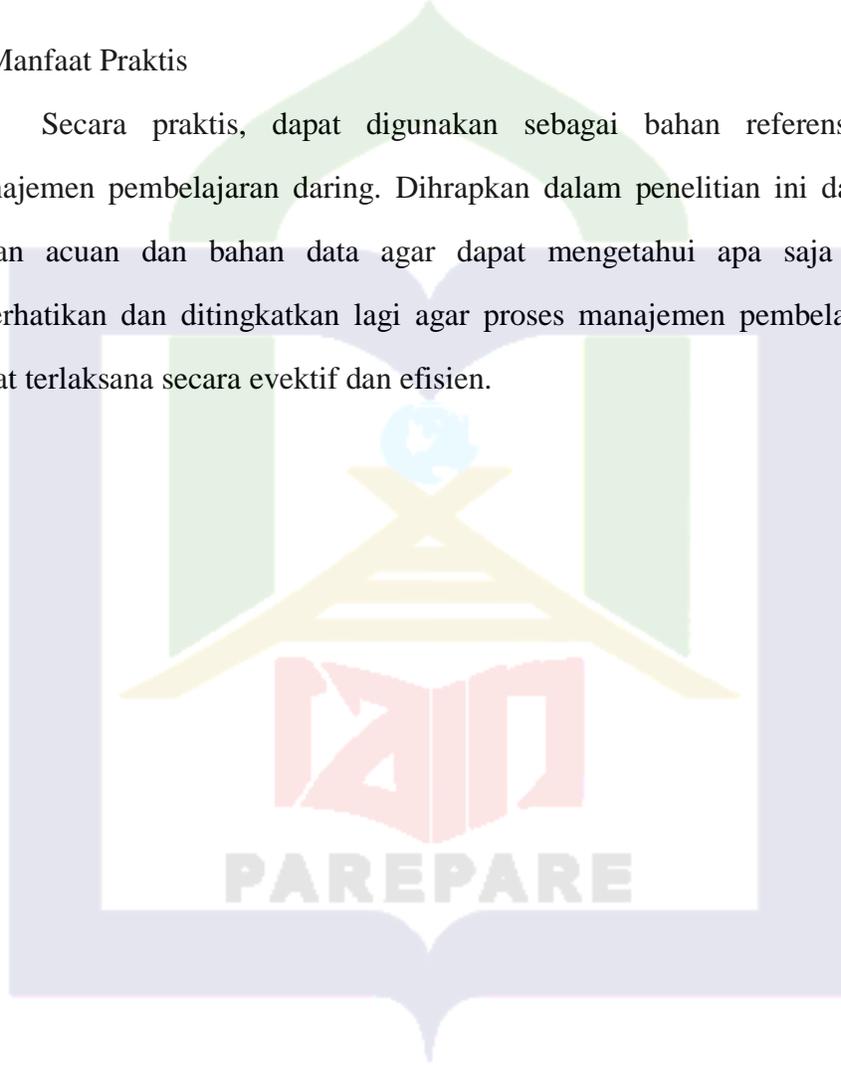
#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran daring.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, dapat digunakan sebagai bahan referensi mengenai manajemen pembelajaran daring. Diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dan bahan data agar dapat mengetahui apa saja yang harus diperhatikan dan ditingkatkan lagi agar proses manajemen pembelajaran daring dapat terlaksana secara efektif dan efisien.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan sumber-sumber yang telah peneliti baca, bahwa manajemen pembelajaran daring sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun beberapa bentuk tulisan penulis terlebih dahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rika Wahyuni. Judul Penelitian: Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 7 Sinjunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh negara ini salah satunya adalah rendahnya kualitas pendidikan di semua jenjang dan satuan pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, antara lain berbagai pelatihan, peningkatan kualifikasi guru, pengadaan buku dan media, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, dalam implementasi proses pembelajaran daring guru memiliki peran dan kemampuan untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran serta melakukan evaluasi.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, hubungan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang implementasi manajemen pembelajaran dan yang membedakan peneliti sebelumnya yaitu guru-guru yang ada di madrasah tersebut mereka melakukan pelatihan serta peningkatan

---

<sup>11</sup> Danarwati Yanti Sri, *Manajemen Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Mimbar Bumi Bengawan. 2013, Vol.6. No. 13.

kualifikasi guru, sedangkan di MA DDI Lombang-Lombang tidak melakukan pelatihan tersebut sebelum melakukan pembelajaran *online*.

2. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fika Oktalina tahun 2019, Judul Penelitian: Implementasi Manajemen Pembelajaran online di tengah covid-19 di MA DDI Lampung. Hasil dari penelitian ini yaitu perencanaan pembelajaran yang ada di madrasah ini sudah memenuhi indikator, oleh karenanya pembelajaran berupa RPP, silabus dan perangkat perencanaan pembelajaran yang lainnya telah tersedia, dalam implementasinya tenaga pendidik memberikan senam otak dan membahas pembelajaran sebelumnya ketika memulai pembelajaran. Untuk kegiatan inti mata pelajaran yang diberikan sudah terlaksana dengan baik, hal ini dilihat dari hasil wawancara dan observasi dengan peserta didik yang dilakukan oleh peneliti yang menyebutkan bahwasanya indikator yang penulis gunakan telah terlaksana sehingga hal tersebut berdampak pada kegiatan belajar mengajar yang menjadi efektif dan efisien.<sup>12</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dimana persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan sama-sama membahas bagaimana implementasi manajemen pembelajarannya dan adapun yang membedakan yaitu pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di MA DDI Lampung, yang dimana sebelum terlaksananya pembelajaran guru melakukan senam otak terlebih dahulu bersama dengan peserta didik melalui *via zoom*.

---

<sup>12</sup> Fika Oktalina, *Implementasi Manajemen Pembelajaran di Mts Perguruan Diniyyah Putri Lampung*, 2019

Sedangkan di MA DDI Lombang-Lombang langsung memulai proses pembelajaran.

3. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Elvia. Judul Penelitian: Implementasi Manajemen Pembelajaran Online Ditengah Pandemi Covid 19 Di SMA Negeri 6 Purwokerto. Hasil penelitian ini siswa siswi yang telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran online, yang dimana pembelajaran online ini memiliki flaksibilitas dalam pelaksanaannya yang mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar.<sup>13</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dimana persamaannya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang bagaimana penerapan pembelajaran selama masa pandemi, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya dilakukan di Sekolah Menengah Atas sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Manajemen Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Manajemen Pembelajaran**

Manajemen berasal dari bahasa latin, yakni kata *manus* dan *agree* yang berarti melakukan. lalu kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan dalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja *to mage*, dengan kata benda *agement*, dan manager untuk

---

<sup>13</sup> Fiman, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Online Ditengah Pandemi Covid 19*, 2020

orang yang melakukan kegiatan manajemen. Dan akhirnya manajemen diartikan ke dalam Bahasa Indonesia yang menjadi manajemen atau pengelolaan. Sedangkan dalam pendidikan pada sebuah sekolah diartikan manajemen dapat diartikan sebagai aktivitas manajemen memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>14</sup>

Manajemen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.<sup>15</sup> Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai suatu tindakan atau aksi, perencanaan, dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian yang menasar pada komponen organisasi (manusia, finansial, fisik, dan informasi) dengan tujuan untuk meraih target organisasi.<sup>16</sup>

Menurut Terry yang dikutip Anogara, menyatakan bahwa manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang masing-masing bidang tersebut yang digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian yang diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

Nawawi juga mengatakan bahwa manajemen juga merupakan kegiatan

---

<sup>14</sup> Rika Wahyuni, Suswati Hendriani, and Devy Aisyah, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID 19 Di SMP Negeri 7 Sijunjung*, *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2021, VI <<https://doi.org/10.51590/waraqat.v6i2.201>>.

<sup>15</sup> Lukman Ali, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 623

<sup>16</sup> Ujang Andi Yusuf, *Dasar-dasar Manajemen*

<sup>17</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Berbasis Sekolah*, h. 109

yang memerlukan kerja sama orang lain untuk mencapai tujuan.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Martayo, manajemen adalah usaha untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian penyusunan personalia atau kepegawaian, pengarahan dan kepemimpinan serta pengawasan.<sup>19</sup>

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara satu anak dengan anak yang lainnya, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan. Pembelajaran juga merupakan proses intraktif dari peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Manajemen pembelajaran merupakan suatu pemikiran yang dapat melaksanakan segala aktivitas dengan melakukan berbagai penerapan prinsip-prinsip pembelajaran dengan melalui tahap-tahap diantaranya, ada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang telah di yang telah di tetapkan.<sup>20</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, manajemen pembelajaran dapat dikatakan sebagai upaya pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain, atau mengajak orang lain melakukan kerja sama dengan memperluas bidang kegiatan dan mengarah pada gaya pengembangan hidup di masa depan, manajemen juga merupakan keseluruhan proses kerja sama antara tim untuk mencapai tujuan organisasi, dalam sudut pandang Islam manajemen

---

<sup>18</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, h. 13

<sup>19</sup> Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia* h. 3

<sup>20</sup> Rika Wahyuni, Suswati Hendriani, and Devy Aisyah, vi.

diistilahkan dengan menggunakan kata Al-Tadbir (pengaturan) Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti dalam Q.S As-Sajdah/32 ayat 5, Allah swt berfirman:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al-Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

#### b. Fungsi Manajemen Pembelajaran

##### 1. Fungsi pengorganisasian (*organizing*) dalam proses pembelajaran.

Fungsi pengorganisasian dalam konsep pembelajaran ini yang diinginkan yaitu dalam bentuk penentuan tugas, wewenang, bidang studi, dan tanggung jawabnya masing-masing dan juga harus sesuai dengan keahliannya masing-masing yang sesuai dengan ilmu yang dimilikinya. Nah dengan adanya kejelasan tugas dan tanggung jawab tersebut, maka setiap dan komponen yang ada di harapkan agar mampu mengarahkan diri mereka ke arah yang lebih baik dalam hal proses pembelajaran maupun peningkatan

kualitas pembelajaran yang telah di targetkan sehingga tercapainya suatu yang telah di rencanakan sebelumnya.

Ada terdapat beberapa hal yang harus meliputi pengorganisasian pembelajaran diantaranya:

- a. Menyediakan fasilitas, yang dimana fasilitas dimaksud disini yakni perlengkapan dan personel yang harus diperlukan dalam penyusunan kerangka yang lebih efisien dalam melaksanakan suatu rencana-rencana melalui kegiatan proses penetapan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Mengelompokkan beberapa komponen-komponen pembelajaran dalam struktur sekolah secara teratur dan terencana.
- c. Membentuk suatu struktur wewenang dan mekanisme koordinasi pembelajaran.
- d. Merumuskan serta menetapkan metode dan prosedur pembelajaran.
- e. Pengorganisasian pembelajaran diharapkan untuk sanggup memberikan gambaran secara luas bahwa kegiatan belajar dan mengajar mempunyai arah penanggung jawab yang jelas.<sup>21</sup>

Artinya jika dilihat dari suatu komponen yang terkait dengan pembelajaran pada institusi sekolah, maka dapat memberi suatu gambaran yang jelas, bahwa kedudukan kepala sekolah yaitu memberikan fasilitas dan juga kelengkapan di dalam pembelajaran, namun dari kedudukan seorang guru dalam menentukan dan mendesain pembelajaran dengan mengorganisasikan alokasi waktu, desai kurikulum, media dan kelengkapan

---

<sup>21</sup> Wahidmurni, dkk. *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: 2019

pembelajaran, serta yang lainnya yang berkaitan dengan suksesnya penyelenggaraan kegiatan belajar.

## 2. Fungsi Pemo티브asian (*motivating*) dalam proses pembelajaran.

Motivating atau pemo티브asian ini merupakan sebuah proses bagaimana dapat menumbuhkan kembali semangat (*motivating*) pada guru serta pegawai sehingga sanggup bekerja keras lagi serta dapat membina mereka dalam melakukan perencanaan yang lebih terarah dan sesuai dengan yang telah di rencanakan. Tugas pemo티브asian perlu dilakukan oleh kepala sekolah bersama dengan guru atau pendidik, ini merupakan proses pembelajaran didalam sekolah. Namun dalam pembelajaran seorang siswa juga perlu melakukan segala aktivitas pembelajaran agar terciptanya tujuan pembelajaran yang telah diharapkan. Selain itu kepala sekolah juga memegang peran penting yaitu untuk menggerakkan para guru dan pendidik dalam mengoptimalkan fungsinya sebagai manajemer di dalam kelas.

Motivasi dalam proses pembelajaran juga perlu dilakukan oleh seorang guru atau pendidik dengan cara menciptakan suasana edukatif agar siswa dapat melaksanakan tugas belajar dengan penuh antusias dan mengoptimalkan kompetensi siswa dalam pembelajaran dengan efektif dan efisien.

## 3. Fungsi *Fasilitating* dalam proses pembelajaran

Fungsi *facilitating* ini meliputi yaitu bagaimana usaha seorang *leader* dalam mengembangkan ide-ide kreatif yang dimiliki oleh rekan kerjanya, yang dimana pada akhirnya ide-ide tersebut dapat terselenggarakan pada sebuah Lembaga. Di dalam proses pembelajaran fasilitas yang diberikan

seperti sarana pembelajaran berbentuk media pembelajaran, alat peraga dan hal-hal lainnya yang dapat membantu kelancaran agar proses pembelajaran dapat bertahan dengan cara efektif dan efisien, sehingga sarana prasarana dan alat peraga tersebut membantu kelancaran dan mengentengkan proses pembelajaran.

#### 4. Fungsi Pengawasan (*Controlling*) dalam proses pembelajaran

Pengawasan dalam proses pembelajaran dilakukan oleh seorang penanggung jawab dalam hal ini adalah kepala sekolah. Di setiap kelas di sarankan untuk semua proses pembelajaran dan untuk semua pihak yang terkait, serta untuk penyediaan layanan yang diperlukan dalam pembelajaran yang insentif. Oleh karena itu, perlu adanya pedoman pelaksanaan, dimana tugas guru adalah mengumpulkan informasi tentang pembelajaran, menganalisisnya, mengevaluasinya, dan menggunakannya sedemikian rupa sehingga terkelola dengan baik. agar mampu memperoleh tujuan belajar yang telah di programkan. Adapun metode atau cara yang dapat dilakukan dalam proses pengawasan diantaranya; melakukan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut.

#### c. Tahap-Tahap Manajemen Pembelajaran

Tujuan manajemen pembelajaran pada dasarnya merupakan derivasi dari Tujuan Pendidikan Nasional UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tim administrasi pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menjelaskan bahwa tujuan manajemen pembelajaran adalah mengelola berbagai kegiatan peserta didik agar berbagai kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi lembaga (sekolah/madrasah). Pembelajaran juga diharapkan agar dapat terlaksana dengan lancar, tertib, dan baik sehingga dapat memberikan support bagi pencapaian target sekolah dan target pendidikan secara umum.<sup>22</sup>

#### 1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada satu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Perencanaan juga merupakan proses mempersiapkan langkah-langkah. Perencanaan juga merupakan proses yang mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam buku Zainal, yang dimana Sebuah perencanaan merupakan suatu tahapan proses dalam menetapkan serta memanfaatkan SDM secara terintegrasi, yang diinginkan mampu untuk menunjang semua kegiatan dan mengupayakan agar terciptanya sebuah tujuan yang efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran, perencanaan dapat dimaknai sebagai upaya untuk menyusun materi-materi pembelajaran, pemanfaatan media dalam

---

<sup>22</sup> Muhsin, The Effect of The Head Master of Principal's Demokratic Leadership Style on Motivation of Teacher Work in State of Madrasah Aliyah-Tapak Tuan, *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal Volume 2, No 1 February 2019*, h.165.

pembelajaran, pemanfaatan sebuah pendekatan atau metode dalam proses pembelajaran dan pengevaluasian dalam penilaian pada suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan untuk masa yang telah ditetapkan agar terwujudnya hal yang diinginkan dengan menentukan perencanaan proses pembelajaran yang memiliki silabus, perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran ini merupakan suatu proses yang dimana pembelajaran dikelas yang akan menjadi inti dari kegiatan di sekolah. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan perencanaan sebelumnya. Jadi pelaksanaan pembelajaran ini merupakan interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan materi bahan ajar kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran tersebut. Dalam fungsi pelaksanaan ini memuat berbagai kegiatan pengelolaan dan kepemimpinan. Pembelajaran yang dilaksanakan guru di dalam kelas serta pengelolaan peserta didik. Selain itu juga memuat berbagai kegiatan pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti pembagian pekerjaan kedalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan oleh guru, juga menyangkut berbagai fungsi manajemen lainnya. Oleh karena itu, dalam hal pelaksanaan pembelajaran mencakup dua hal yaitu, pengelolaan kelas dan peserta didik serta pengelolaan guru.

Hal ini sesuai dengan ayat al-qur'an yang terdapat dalam surah Alam Nasyr/94:7-8 yang berbunyi

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٧٨﴾

Terjemahnya

“Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhan mullah hendaknya kamu berharap”.

Ayat diatas mengintruksikan kepada manusia agar setelah melakukan perencanaan hendaknya mengisi waktu luang dengan merealisasikan perencanaan yang telah diperbuat dengan cara melaksanakan segala sesuatu Sesuai dengan perencanaan sebelumnya. *Asbabun Nuzul* (sebab-sebab turun ayat) surah Al-Insyirah di turunkan pada saat ketika orang-orang musyrik dan memperolok-olokkan kekafiran dan kemiskinan kaum muslimin. Karena itulah surah ink diturunkan sebagai *tasliyah* (penghibur hati) bagi Rasulullah SAW Dan Pengikutnya (kaummuslimin).<sup>23</sup>

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap ini, bertujuan agar dapat mengetahui keberhasilan dalam langkah intruksional. Adapun langkah kegiatan yang akan direalisasikan pada bagian evaluasi ini yaitu dengan cara mengutarakan pertanyaan kepada peserta didik tentang seluruh hal yang terkait dengan materi yang sudah diulas pada tahapan intruksional, jikalau pertanyaan yang diutarakan itu belum dapat dijawab oleh peserta didik yang kurang dari 70% maka, seorang pendidik hendaknya melakukan pengulangan terhadap materi yang terkait. Sebagai upaya pengayaan keilmuan peserta didik terkait pelajaran yang ditelaah, maka seorang pendidik perlu melakukan penugasan dalam bentuk pekerjaan rumah dan mengakhiri proses pembelajaran, kemudian

---

<sup>23</sup> Mahalli, A. Mudjab. (2002). *Asbabun Nuzul: Studi Pendalaman Al-Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

menyampaikan tentang isi materi pelajaran pada hari berikutnya.<sup>24</sup>

Evaluasi mata pelajaran juga harus dilakukan oleh kepala sekolah selama proses pembelajaran dan akhir semester dengan cara observasi, dan pengamatan dokumentasi, yang dimana ada komponen evaluasi kurikulum yang terdiri dari penilaian standar isi, penilaian perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, standar penilaian, dan standar kelulusan.<sup>25</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan, bahwa tahapan yang akan dilalui dalam manajemen pembelajaran meliputi perencanaan tujuan pembelajaran, isi pembelajaran, media (saran dan prasarana) dalam pembelajaran, strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

## 2. Pembelajaran Online/Daring

### a. Pengertian Pembelajaran Online/Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran tanpa adanya operasional tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, akan tetapi dilakukan dengan cara *online*. Pembelajaran ini dapat dilakukan melalui *video conference*, *e-learning* atau *distance learning*/pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring memang membutuhkan tanggung jawab tertentu, kemandirian dan ketekunan pribadi karena tidak ada yang mengontrol selain dirinya sendiri. Mereka harus mendownload dan membaca materi, menjawab quiz/soal serta mensubmit tugas secara mandiri. Kemampuan belajar online memungkinkan siswa untuk memperoleh keterampilan dan kemampuan akan memberikan

---

<sup>24</sup> Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

<sup>25</sup> Rianti, dkk. (2017). *Manajemen Pembelajaran Matematika di SD Negeri Mangkubumen 83 Surakarta*. Jurnal Varidika Kajian Penelitian Pendidikan. Vol. 29. No. 1.

kinerja siswa lebih bagus dibanding dengan pembelajaran konvensional, karena selain pengetahuan mereka juga melek teknologi. Pembelajaran daring memang memberikan media pembelajaran seperti media video pembelajaran yang terhubung ke youtube, media video *conference*, media jurnal ilmiah atau topik yang diatur secara digital. Namun kemajuan teknologi pembelajaran harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai antara lain meratanya jaringan internet ke sekolah-sekolah yang ada di pedesaan.<sup>26</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian pembelajaran berarti proses, cara, pembuatan, menjadi makhluk hidup belajar. Belajar bisa diartikan dengan berbagai macam pengertian tergantung siapa yang mendefinisikannya. Banyak aktifitas-aktifitas yang disepakati banyak orang yang termasuk kegiatan belajar, seperti menghafal, mengumpulkan fakta, mengikuti pelatihan dan sebagainya.<sup>27</sup> Pada pasal 19 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>28</sup>

Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya

---

<sup>26</sup> Hakiman, *Pembelajaran Daring*. Artikel IAIN Surakarta, 2020, h 20.

<sup>27</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pengertian Pembelajaran*. h. 119

<sup>28</sup> Alfi Erwinsyah, *Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru*, Tadbi:r Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2017, h 69

pembelajaran online ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. Dampak dari belum meredanya wabah Covid-19 ini pembelajaran masih akan terus dilakukan dari rumah masing-masing (*study from home*). Salah satu alternatif agar pembelajaran tetap berjalan yaitu dengan pembelajaran dalam jaringan secara online. Pembelajaran online merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.<sup>29</sup> Dalam hal ini telah dapat dilihat bahwa dalam mengajarkan ilmu-Nya kepada Nabi Muhammad SAW, Allah menggunakan perantara. Atau dalam dunia Pendidikan Sekarang ini telah menggunakan media. Supaya apa yang di diajarkan oleh pengajar dapat diterima baik dengan penerima pesan. Dalam ajarannya Islam menggambarkan belajar pada firman Allah SWT. Dalam QS. An Nahl/16: ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui satupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.

Dari ayat diatas dapat di pahami bahwa pada mulanya manusia ini tidaklah memiliki pengetahuan atau tidak mengetahui sesuatupun. Setelah dia

<sup>29</sup> Oktafia Ika Handarini dan Sri Wulandari, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*, (Bandung CV Pustaka Setia, 2020), h 56

mulai sempurna perkembangannya sebagai hasil pematangan dan aktivitas belajarnya, maka dia sudah dapat menggunakan dan memfungsionalkan alat-alat (indera luar dan dalam) yang di Anugerahkan oleh Allah SWT. Untuk mengenal Alam sekitarnya, dirinya, dan juga Allah pencipta alam semesta. Hal tersebut sangat berkaitan dengan keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling Utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses perubahan pembelajaran yang baik.

Pembelajaran pada masa pandemi tentu memiliki masalah atau kendala. Wabah Covid-19 mendesak pengujian pendidikan online yang belum pernah dilakukan sebelumnya, bagi semua elemen yakni peserta didik, guru maupun orang tua peserta didik, begitupun yang terjadi di MA DDI Lombang-Lombang. Mengingat pada masa pandemi, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini. Lokasi jaringan internet peserta didik yang berbeda beda, alat komunikasi yang digunakan siswa tidak semua menggunakan handphone yang mampu menjangkau aplikasi pembelajaran online seperti *Zoom* dan *Webinar*. Banyaknya biaya tambahan penggunaan kuota internet yang dikeluarkan siswa maupun guru selama pembelajaran online pada masa pandemi.<sup>30</sup>

Menurut teori Rusman ada 3 indikator dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan pencapaiannya, sedangkan perencanaan dalam pembelajaran berarti menentukan tujuan,

---

<sup>30</sup> Sun et al, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi*, Universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 66

kegiatan dan hasil yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu perencanaan adalah tentang menentukan apa yang akan di capai dan bagaimana menyelesaikannya, berapa lama waktu yang diperlukan dan berapa banyak orang yang dibutuhkan.<sup>31</sup>

## 2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.<sup>32</sup> Pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi antara peserta pelatihan dan pelatih dengan menggunakan segala sumber daya sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya untuk mencapaitujuan. Oleh karena itu, hal-hal berikut ini harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran: pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, tahapan pembelajaran dan tempat pelaksanaan pembelajaran.<sup>33</sup>

## 3. Penilaian pembelajaran

Penilaian adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang disengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat satu keputusan.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011 h, 56.

<sup>32</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung PT Remaja Rosda Karya, 2013, h, 115.

<sup>33</sup> Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media, 2012, h, 221

<sup>34</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 58

Selain proses pelaksanaan pembelajaran *online* ini terdapat beberapa dampak positifnya yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan interaksi belajar antara pembelajar dengan pengajar.
2. Memungkinkan belajar dimana saja dan kapan saja.
3. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas.
4. Mempermudah penyimpanan dan penyempurnaan dalam belajar.
5. Membangun komunitas.

Beberapa dampak positif dari pembelajaran online ini juga terdapat dampak negatifnya salah satunya terdapat perbuatan menyimpang yang dilakukan siswa, izinnya ke orang tua untuk belajar online ternyata dia cuman hanya mendownload materi yang diberikan oleh guru setelah itu buka aplikasi sosmed lainnya.

Terdapat beberapa komponen-komponen dalam pembelajaran online diantaranya:

a. Fasilitas Pembelajaran *Online*

Pembelajaran online dapat berupa internet, smartphone, personal komputer, jaringan komputer dan perlengkapan multimedia lainnya.

b. Sistem dan aplikasi pembelajaran *online*

Pembelajaran online dapat ditunjang oleh sistem perangkat lunak, diantaranya membuat konten belajar atau bahan ajar, tempat pertemuan yang sehubungan dengan proses belajar mengajar *online* untuk mempermudah pembelajaran.

---

c. Materi pembelajaran *online*

Informasi yang tersedia melalui media yang terdapat dalam pembelajaran *online* seperti sarana komunikasi yang berhubungan dengan media pembelajaran baik itu berbentuk teks maupun video.<sup>35</sup>

Guru merupakan indikator terpenting dalam proses belajar mengajar dalam hal ini pembelajaran *online*. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar ditentukan oleh kualitas guru. Guru dituntut untuk menggunakan metode belajar yang tepat agar tujuan belajar dapat tercapai sesuai dengan prosedur. Pembelajaran *online* memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran *online* didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran *online* berbeda.<sup>36</sup>

b. Media dalam Pembelajaran Daring

Media pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Media Dua Dimensi. Media dua dimensi ini biasa disebut sebagai media grafis. Yang diaman media dua dimensi ini merupakan media yang memiliki ukuran panjang dan lebar. Yang dimana Grafis ini sebagai media pengajaran yang dapat menggabungkan atau mengkombinasikan

---

<sup>35</sup> Noveandini R. & Wulandari M.S. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-Learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas dan Fleksibel Pemantauan Kegiatan Belajar Anank siswa Sekolah Dasar*. In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI).2010

<sup>36</sup> Jurnal Teknologi Pendidikan, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>, 2020, h. 69

antara fakta-fakta, gagasan, secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara ungkapan atau grafik. Kata-kata dan angka-angka dipergunakan sebagai judul dan penjelasan kepada grafik, bagan, diagram, poster, kartun dan juga komik. Sedangkan sketsa, lambing bahkan foto digunakan untuk mengartikan fakta pengertian dan gagasan yang pada hakikatnya sebagai penyajian bahan grafis. Adapun contoh dari media dua dimensi.<sup>37</sup> Yaitu:

- a. Bagan, yang dimana merupakan kombinasi anatara media grafis dan gambar foto yang dirancang untuk memvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai fakta dan pokok atas gagasan. Adapun fungsi dari bagan yaitu untuk menunjukkan hubungan, perbandingan, jumlah relative, perkembangan proses, klasifikasi dan organisasi.
- b. Diagram, yang diaman diagram ini merupakan satu gambaran sederhana yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan timbal balik terutama garis-garis.
- c. Grafik, yaitu penyajian data berangka. Grafik merupakan keterpaduan yang lebih menarik dengan sejumlah tabulasi data yang tersusun dengan baik. Adapun tujuan dalam grafik yaitu memperlihatkan perbandingan, informasi kualitatif dengan cepat serta sederhana. Adapun beberapa macam grafik diantaranya grafik garis, batang, lingkaran, atau piring dan grafik

---

<sup>37</sup> Asyhar, Rayandra. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.

- d. Poster, yaitu kombinasi visual dari rancangan yang kuat dengan makna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya. Poster juga berguna untuk memotivasi, peringatan, dan pengalaman, yang kreatif.
  - e. Kartun, yaitu merupakan gambaran dalam bentuk lukisan, atau karikatur tentang orang, gagasan, atau situasi yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat.
2. Media Tiga Dimensi. Media yang tiga dimensi itu merupakan media yang mempunyai Panjang, lebar, dan isi. Media tiga dimensi yang sering dipakai adalah model dan boneka. Dalam perkembangannya media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi tersebut, media pembelajaran dikelompokkan kedalam 4 kelompok yaitu:
- a. Media hasil teknologi, teknologi cetak merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses percetakan mekanis atau fotografis. Adapun beberapa kelompok dari hasil media teknologi cetak diantaranya: teks, grafik, foto atau presentasi fotografik.<sup>38</sup>
  - b. Media hasil teknologi audio-visual. Teknologi audio-visual yang merupakan cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio-visual penyajian pengajaran secara audio-visual ini jelas bercirikan

---

<sup>38</sup> Arsyad, Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- pemakaian perangkat keras selama proses pembelajaran, seperti mesin proyektor film, tape rekorder, proyektor visual yang lebar.<sup>39</sup>
- c. Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer. Teknologi berbasis komputer merupakan cara yang menghasilkan atau menyiapkan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis micro-prosesor. Berbagai aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pelajaran umumnya dikenal sebagai *computer assisted instruction*. Aplikasi ini apabila dilihat dari cara penyajian dan tujuan yang ingin dicapai meliputi tutorial, penyajian materi secara bertahap, *drills and practice* latihan untuk membantu siswa menguasai materi yang telah di pelajari sebelumnya, pemain dan simulasi (latihan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang baru dipelajari) diri, dan basis data (sumber yang dapat membantu siswa menambah informasi dan pengetahuan sesuai dengan keinginan masing-masing).<sup>40</sup>
- d. Media hasil gabungan teknologi cetak dan teknologi computer. Teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan beberapa bentuk untuk media yang dikendalikan komputer. Computer yang memiliki kemampuan yang hebat seperti jumlah random akses untuk memori yang besar, hard disks yang besar, dan monitor yang bersolusi tinggi ditambah dengan paralel (alat-alat tambahan), seperti: video disks

---

<sup>39</sup> Nurhasnahwati. (2011). *Media Pembelajaran*. Pekanbaru: Pustaka Riau.

<sup>40</sup> Rasmin., dkk. (2012). *Media Pembelajaran : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Trust Media Publishing

player perangkat keras untuk bergabung dalam satu jaringan dan sistem audio.<sup>41</sup>

Dari sini dapat disimpulkan bahwa, media yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu format teks, audio/video simulasi, multi media, bahan ajar, dan sebagainya yang sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran online learning.

### 3. Pembelajaran Luring

#### a. Pengertian Pembelajaran Luring (Tatap Muka)

Menurut Bonk dan Graham pembelajaran luring adalah model pembelajaran yang konvensional yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dan menggabungkan guru dan siswa dalam suatu ruangan untuk belajar dan mempunyai karakteristik yang terencana, yang berorientasi pada tempat (*place-based*) dan interaksi sosial.<sup>42</sup>

Selain itu konsep pembelajaran luring merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mengandung proses belajar peserta didik secara luring serta memperhatikan peristiwa eksternal yang terjadi terhadap kejadian dari luar diri siswa, dan yang terjadi pada diri siswa dapat diprediksi atau diketahui.<sup>43</sup> Pembelajaran luring merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara siswa dengan guru, maupun siswa antar siswa.

Dari beberapa pengertian tentang pembelajaran luring dapat

---

<sup>41</sup> Sadiman, Arif S, dkk . *Media Pendidikan Pengertian , Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2019

<sup>42</sup> Bonk, Graham, *Hanbook of Blended Learning*, (2006), hml. 122.

<sup>43</sup> Depdiknas, Pembelajaran Tatap muka, Penguasaan Terstruktur, dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur, (Direktorat Pembina Sekolah Menengah Atas, 2008)

disimpulkan bahwa pembelajaran luring adalah pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka/luring atau ditempat terjadinya interaksi antara siswa dengan guru dan juga anantara siswa satu dengan yang lainnya. Adapun pembelajaran luring ini dirancang untuk dapat memantau peristiwa/perubahan yang terjadi kepada siswa pada saat pembelajaran luring/tatap muka.

#### b. Macam-macam Jenis Model Pembelajaran Luring

Adapun jenis pembelajaran tatap muka ialah berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktek dan kerja kelompok.<sup>44</sup> Pemilihan metode berkaitan dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh guru dalam menampilkan pengajaran, yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa maupun faktor yang mempengaruhi orang yang dapat mencapai tujuan pengajaran secara optimal. Oleh sebab itu metode merupakan salah satu komponen pembelajaran demi keberlangsungan dan ketercapaian keberhasilan pembelajaran.

#### c. Strategi Pembelajaran Luring

Berdasarkan kompetensi dan kemampuan mengajar guru secara umum strategi pembelajaran luring dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Strategi pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Centere Oriented*) adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada guru yang menggunakan jenis pendekatan ekpositori, yaitu strategi pembelajaran dalam bentuk pengajaran langsung dipimpin oleh guru. Adapun cara yang digunakan dalam strategi ini adalah ceramah, presentasi, diskusi kelas dan tanya jawab. Namun, ceramah dan presentasi yang dilakukan secara

---

<sup>44</sup> Rusyan. Dkk, Ilmu Pendidikan, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hml. 111.

interaktif dan menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar.

2. Strategi yang berpusat pada siswa (*Student Centere Oriented*) adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa yang menggunakan jenis pendekatan *Discovery Inquiri*. Dengan kata lain, kegiatan pembelajaran yang berbentuk *Problem Basic Learning* yang diberikan fasilitas oleh guru. Meskipun pendekatan ini mendorong aktivitas siswa, dan adapun metode yang digunakan dalam strategi ini meliputi observasi, diskusi kelompok, eksperimen, ekspolarasi, simulasi dan sebagainya.<sup>45</sup>

### C. Kerangka Pikir

Sistem pembelajaran daring dan luring mau tidak mau harus dilakukan ditengah wabah covid-19. Sebab, tidak mungkin peserta didik dibiarkan saja libur panjang hingga menunggu covid-19 akan hilang. Dalam pembelajaran daring dan luring di sekolah ini pada masa pandemi covi-19 terdapat beberapa kendala seperti terbatasnya waktu pembelajaran dikurangi sehingga materi yang disampaikan tidak tuntas. Untuk pembelajaran luring kelemahannya yaitu terkendala internet yang lemot, dan kuota internet yang terbatas.

Dalam pembelajaran dimasa pandemi covid-19 ini di sekolah menggunakan berbagai cara supaya pembelajaran tetap berjalan seperti menggunakan pembelajaran daring terlebih dahulu dengan menggunakan media sosial seperti aplikasi *WhatsApp*, *Google Classrom*, *Google Meet*, *Zoom* dan berbagai aplikasi pembelajaran lainnya. Supaya proses pembelajaran bias berjalan lancar dan guru juga harus memandu

---

<sup>45</sup> Depdiknas, Pembelajaran Tatap Muka, Penguasaan Terstruktur, dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur, (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2008).

pembelajaran terlebih dahulu, dalam pembelajaran daringterkadang menemukan kendala seperti, terdapatnya siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan alasan tidak memiliki fasilitas teknologi yang mendukung seperti *smartphone* dikarenakan orang tua dari siswa tersebut tidak mampu membelikan atau di rumahnya hanya terdapat satu handphone sehingga bergantian dengan saudaranya yang lain, tidak adanya sinyal ditempat mereka tinggal, dan tidak adanya pulsa yang memadai.

Dikarenakan terdapat beberapa kendala pada saat melaksanakan pembelajaran daring, maka sekolah mencoba menggunakan pembelajaran luring/tatap muka, akan tetapi siswa dibatasi untuk hadir yaitu separuhnya dari satu kelas yang berjumlah sebanyak 30 orang siswa jadi yang mengikuti pembelajaran luring cuman hanya 15 orang saja. Dalam proses pembelajaran luring ini juga dibatasi oleh waktu satu mata pelajaran itu cuman hanya 23–30 menit saja. Pembelajaran luring ini dilaksanakan untuk siswa yang memiliki kendala tersebut.

Kerangka pikir sebagai gambaran tentang pola hubungan konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.<sup>46</sup> Oleh karena itu dibutuhkan adanya kerangka pikir untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui fokus penelitian.

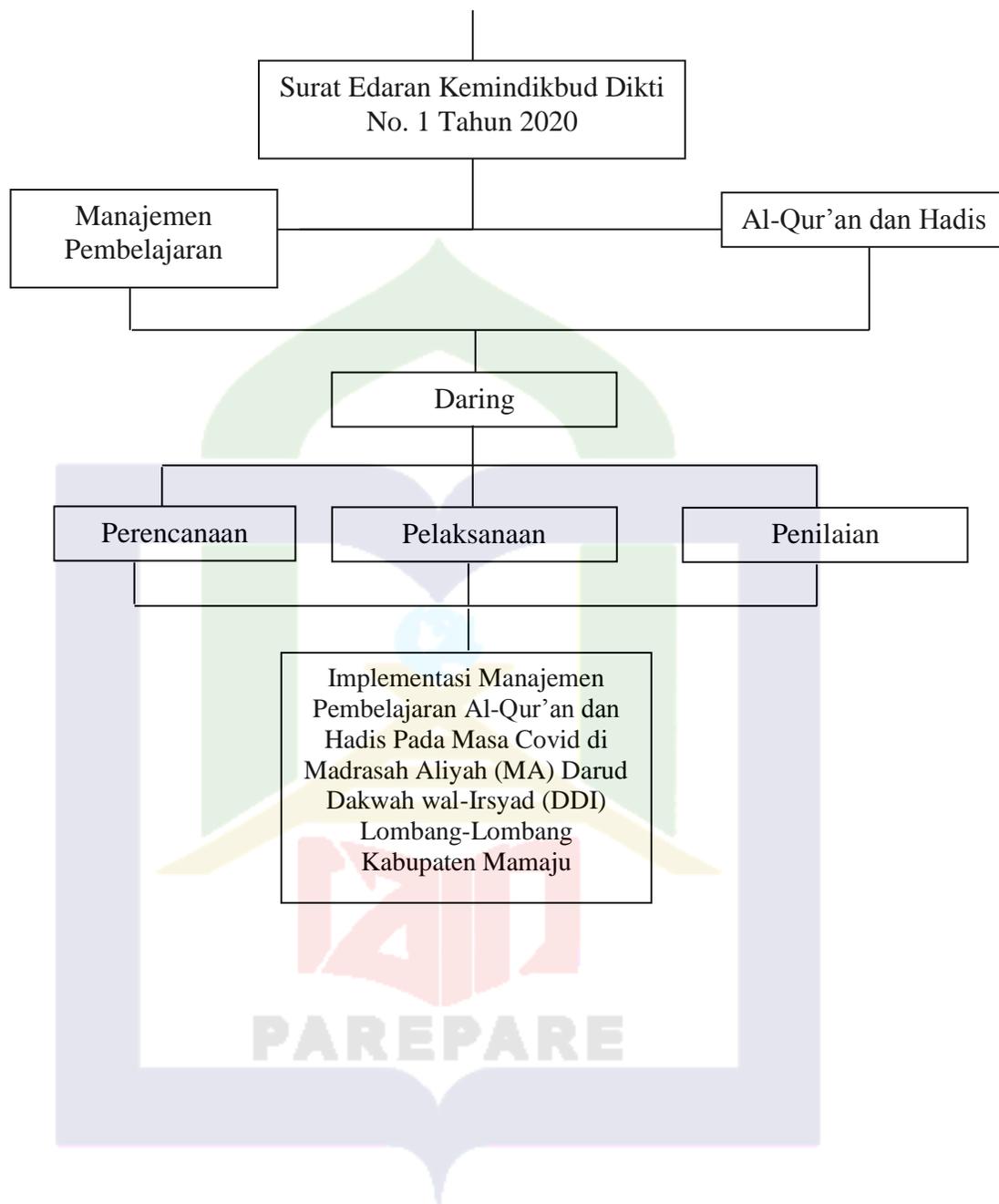
Berdasarkan judul yang dibahas tentang “Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an dan Hadis Pada Masa Covid di Madrasah Aliyah (MA) Darud Dakwah wal-Irsyad (DDI) Lombang-Lombang Kabupaten Mamuju” maka kerangka pikir oleh peneliti sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta, 2012, h. 92.

Landasan Normatif  
QS. As-sajdah ayat 5





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun metode penelitian yang di pergunakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa hal yakni pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, focus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, tekni dan pengumpulan data, serta analisis data.<sup>47</sup> Dengan uraian sebagai berikut:

##### 1. Pendekatan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Studi Kasus (*Case Study*). Dalam penelitian ini pendekatan studi kasus yang peneliti gunakan dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Winston M. Tellis, studi kasus merupakan salah satu cara penelitian yang mempunyai unit analisis yang mengacuh pada tindakan individu maupun lembaga yang ketimbang dengan diri individu maupun lembaga itu sendiri. Studi kasus berfokus pada tindakan atau perilaku yang dihasilkan sehingga menghindari ketidak jelasan pada individua tau lembaga tertentu.

Pendekatan kualitatif ini dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, disarankan dan dilakukan oleh partisipasi atau sumber data. Artinya memperoleh data bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan bagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami,

---

<sup>47</sup> Tim Penyusun, “Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi”, *Institut Agama Islam Negeri Parepare*, 2020).

dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan data.<sup>48</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus ini karena peneliti ingin menganalisis di lapangan bagaimana proses pembelajaran, program pembelajaran dan kegiatan pembelajaran, yang berlangsung pada sekolah MA DDI Lombang-Lombang, dan juga peneliti mau mengumpulkan data atau informasi mengenai bagaimana manajemen pembelajaran daring pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MA DDI Lombang-Lombang.

## 2. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan penelitian “Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Pada Masa Covid di Madrasah Aliyah (MA) Darud Dakwah wal-Irsyad (DDI) Lombang-Lombang Kabupaten Mamuju”. Menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian dengan berpatokan pada kondisi objek yang bersifat alamiah dengan penelitian sebagai instrument kunci.<sup>49</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Digunakannya metode kualitatif yang dimaksudkan untuk menemukan dan memahami apa yang ada dibalik fenomena yang akan diteliti.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Basrowi Sukidin. “*Metode Penelitian Kualitatif*,” (Bandung: PT. Grasindo, 2010), h, 81-

<sup>49</sup> Sugiono, “*Memahami penelitian Kualitatif*”, ( Bandung: Alfabeta, 2008), h.15

<sup>50</sup> Angraini, “*Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*”, (*Uin Raden Fatah Palembang, 2020*).”

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MA DDI Lombang-lombang yang beralamatkan di Kabupaten Mamuju. Alasan dipilihnya MA DDI Lombang-Lombang sebagai tempat penelitian karena sekolah itu dipandang sebelah mata oleh masyarakat sekitar terutama anak-anaknya yang akan mau melanjutkan sekolah ke jenjang menengah atas, dan alasan mereka kenapa memandangnya seperti itu karena siswa dan siswinya sering berkeliaran diluar jam pelajaran dan bahkan berkeliaran jauh dari sekolah dalam artian bolos. Sekolah itu juga belum memiliki fasilitas yang bagus salah satunya, belum memiliki pagar sekolah dan itu yang menjadi salah satu penyebab siswa dan siswi bolos pada saat jam pelajaran. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti di MA DDI Lombang-Lombang Kabuparen Mamuju.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini kurang lebih selama dua bulan lamanya April-Mei 2023.

## **C. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu;

1. Manajemen Pembelajaran, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.
2. Pembelajaran online/daring meliputi desain pembelajaran, media yang digunakan dan sistem evaluasinya.

Adapun subjek penelitian yang dijadikan informan adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru Al-Qur'an dan Hadis di MA DDI Lombang-Lombang. Informan dalam penelitian ini juga dibatasi, mengingat tujuan yang ingin

dicapai dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa informan itulah yang dinilai dapat memberikan data yang valid, akurat, dan reliabel terkait dengan kompetensi manajemen pembelajaran daring.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Penelitian ini lebih menggunakan jenis data kualitatif yang merupakan sebuah data yang berbentuk kata-kata atau verbal yang dapat diperoleh melalui sistem wawancara.

##### **2. Sumber Data**

Data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

###### **a. Sumber primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis, dan untuk memperoleh data primer pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, kemudian data tersebut dianalisis agar dapat tercapai tujuan dari penelitian ini.

###### **b. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian adalah berupa profil sekolah, serta dokumen lainnya yang peneliti anggap ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

#### **E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data**

Teknik pengumpulan data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah Teknik yang dilakukan dengan cara mengamati secara

teliti serta pencatatan secara sistematis pada alat observasi.<sup>51</sup> Dalam observasi ini peneliti melihat keadaan tertentu tentang Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Pada Masa Covid-19 di MA DDI Lombang-Lombang.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu dengan cara mengamati secara langsung dilapangan dan mencatat apa yang ditemukan dilapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kegiatan observasi peneliti lakukan dengan mengamati kebijakan kepala sekolah tentang bagaimana cara memenej pembelajaran pada masa covid MA DDI Lombang-Lombang.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>52</sup> Wawan cara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan kepada responden yang terkait dengan daftar pertanyaan yang telah disediakan oleh pewawancara yang terkait dengan bagaimana penerapan manajemen pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada masa covid di MA DDI Lombang-Lombang.

## 3. Dokumentasi (Studi Dokumen)

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan laporan kegiatan, foto-foto, film documenter data yang relevan penelitian.<sup>53</sup> Metode

---

<sup>51</sup> Halim, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Negeri 2 Margomilyo" (*Universitas Islam Negeri*, 2019.) h, 40

<sup>52</sup> Yenni Anggraini, ""Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir" (*Uin Raden Fatah Palembang*, 2020) h, 15

<sup>53</sup> Yenni Anggraini, ""Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir" h. 16

dokumentasi ini juga merupakan cara yang akurat untuk mengumpulkan data-data yang ada karena dengan adanya metode dokumentasi ini dapat menjadi bukti-bukti yang akurat untuk menyelesaikan masalah yang ada.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode atau teknik. Triangulasi metode atau teknik adalah pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data dan teknik triangulasi teknik. Teknik triangulasi sumber data yaitu membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dengan menggunakan teknik yang sama melalui beberapa sumber yang berbeda.

Teknik triangulasi sumber meliputi kepala madrasah, dan guru dimata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Penelitian dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada kepala madrasah, guru matapelajaran Al-Qur'an dan Hadis untuk, menggali informasi guna mengetahui keselarasan informasi yang diperoleh.

Teknik triangulasi yaitu, melakukan kolaborasi pada pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen melalui sumber yang sama. Peneliti menggunakan metode wawancara yang didukung dengan metode observasi dan dokumentasi pada saat wawancara dilakukan kepada masing-masing narasumber yaitu kepala madrasah, guru matapelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis data melalui proses data reduction, display, dan conclusion drawing/verification. Ketiga langkah tersebut akan di uraikan sebagai berikut:

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Pada proses ini peneliti lebih memfokuskan pada bagaimana cara memenej atau bagaimana manajemen pembelajaran daring di MA DDI Lombang-Lombang.

### 2. Data Display (Data Display)

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan display data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket, wawancara dan dokumentasi bahkan, hasil angket dan wawancraa yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan kepada objek yang di wawancarai berdasarkan pertanyaan yang telah dipersiapkan.

### 3. Conclusion Drawing/ Verification (kesimpulan)

Conclusions Drawing\Verification atau penarik kesimpulan dan verifikasi guna menjawab masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif dari hasil temuan di lapangan. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini until mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran daring di MA DDI Lombang-Lombang.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi data implementasi manajemen pembelajaran PAI pada masa covid-19 di MA DDI Lombang-lombang**

##### **1. Profil Sekolah**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah DDI Lombang Lombang yang letaknya berada di Jl. Poros Majene - Mamuju, Sinyonyoi, Kec. Kalukku, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat. Sebagaimana pada sebuah wadah perguruan agama islam MA DDI Lombang Lombang ini menyediakan sebuah sarana Pendidikan yang bersifat formal dan Pendidikan non formal adanya juga sebuah keterampilan ekstrakurikuler yang tersedia untuk menunjang kreatifitas peserta didik. Abd.Latif S.Pd sebagai kepala sekolah yang mempunyai tanggung jawab penuh atas Lembaga Pendidikan ini. Saat ini jumlah keseluruhan guru 28, 3 PNS, 3 TU.

Berdasarkan informasi di atas judul skripsi peneliti yang mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran pada masa covid MA DDI Lombang Lombang, serta yang menjadi sasaran objek peneliti adalah guru SKI, guru Al-Qur'an dan Hadis, dan kepala madrasah yang ada di MA DDI Lombang Lombang.

##### **2. Visi, Misi MA DDI Lombang Lombang.**

###### **a. Visi MA DDI Lombang Lombang.**

Lembaga Pendidikan ialah sebuah wadah yang ada untuk mengimplementasikan Pendidikan secara menyeluruh dan sebaiknya di

jalankan dengan sebaik mungkin. Adanya peran Lembaga Pendidikan di sekolah ini sebaiknya di proses sehingga dapat menciptakan Pendidikan yang lebih optimal dan berkualitas.

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Visi di artikan sebagai sesuatu yang menyakut mengenai semua hal yang di harapkan dan bersumber dari sekolah dan pemerintah sebagai pihak yang memiliki kepentingan dan tanggung jawab terhadap Lembaga pendidikan itu sendiri. Pandangan untuk masa yang akan datang yang menjadi harapan bagi MA DDI Lombang Lombang di jabarkan sebagai berikut: “Menuju Peserta didik Berprestasi yang Berwawasan Kemanusiaan dengan Dilandasi Iman dan Taqwa.”

#### b. Misi MA DDI Lombang Lombang

Sekolah berkualitas adalah sekolah yang memiliki kurikulum yang berkualitas, fasilitas dan teknologi yang modern, staf yang berkualitas, lingkungan yang aman, serta program ekstrakurikuler yang tersedia. Semua faktor ini harus dipertimbangkan oleh orang tua saat memilih sekolah untuk anak mereka. Rencana strategis memberi tempat untuk mencatat misi, visi, dan nilai-nilai, tujuan jangka panjang dan rencana tindakan yang akan perusahaan gunakan untuk mencapainya. Seluruh rencana didasari pada fokus masa depan. Dengan begitu, perusahaan dapat menerapkan cara terbaik untuk menghadapi

peluang dan tantangan.

Dengan demikian misi ialah beberapa pernyataan yang memiliki keterkaitan dengan visi. Jika visi memberikan pernyataan dengan tujuan dari sekolah maka misi ialah oprasionalisasi dari visi itu sendiri, yang akan berlangsung dalam jangka Panjang. Adapun misi dari MA DDI Lombang Lombang dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan prestasi akademik lulusan
2. Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur
3. Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler
4. Menumbuhkan minat baca
5. Meningkatkan kemampuan berbahasa arab
6. Meningkatkan wawasan kemanusiaan

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA DDI Lombang Lombang ialah Sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang ada saat ini, tetapi beberapa peralatan yang sangat di butuhkan seperti lab komputer, ruangan yang kurang memadai, ruang kelas yang masih kurang, hanya ada 8 ruangan yang bersifat permanen sedangkan siswa membutuhkan 12 ruangan untuk menunjang proses pembelajaran.

### 3. Keadaan Pendidik

**Tabel 4.1** Identitas Kepala Sekolah

Nama	Abd. Latif, S.Pd.
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status Pernikahan	Menikah
Status Kepegawaian	PNS

Agama	Islam
Alamat	Galung Ampallas

Sumber data : MA DDI Lombang-Lombang

**Tabel 4.2** Tenaga Kependidikan dan Staf MA DDI Lombang-Lombang

NO	NAMA	JABATAN
1.	Abd. Latief S.Pd	Kepala sekolah
2.	Ulpah,SE	Guru/Tenaga Pendidik
3.	Anwar I, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
4.	Mulyati, S.ag	Guru/Tenaga Pendidik
5.	Jusran, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
6.	Rosdiana,S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
7.	Syukri Syam, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
8.	Sirajuddin, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
9.	Rasmi, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
10.	Haeruddin, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
11.	St. rahmi AG, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
12.	Mardiana, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
13.	Mardiani, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
14.	Syahrul, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
15.	Ahmad K, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
16.	Sukriadi, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
17.	Rahimin, S.Pd.i	Guru/Tenaga Pendidik
18.	Sukrianah ., S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
19.	Hasriani AR, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
20.	Sitti Kamilah, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
21.	Irwansyah, S.Hum	Guru/Tenaga Pendidik
22.	Sakinah, S,Si	Guru/Tenaga Pendidik
23.	Eka purnama, S.Si	Guru/Tenaga Pendidik
24.	Sandra Safriani, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
25.	St Fadilah Zulkifli, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
26.	Hizbullah Dg. Masimpa, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik
27.	Nurhikmah ramadhani, S.E	Guru/Tenaga Pendidik
28.	Harlina	Staf TU
29.	Rahma	Staf TU

30.	Jusriani	Guru/Tenaga Pendidik
31.	Rudi	Guru/Tenaga Pendidik

Sumber data : MA DDI Lombang-Lombang

## B. Hasil Penelitian

Berkenan dengan implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi di MA DDI Lombang-Lombang. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Abd. Latief, S.Pd selaku kepala madrasah MA DDI Lombang-lombang di ruang tamu. Ibu Ibu Mulyati, S.Ag selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis berikut penjelasannya :

### 1. Perencanaan pembelajaran PAI pada masa covid di MA DDI Lombang-Lombang?

Pendidikan yang bermula diadakan secara tatap muka karena adanya Covid-19 kini dialihkan dengan sistem pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh atau daring. Lewat himbauan dari pemerintah, dan sekolah juga membuat perencanaan mengenai proses pembelajaran dan sesuaikan dengan lingkungan atau kondisi tiap-tiap sekolah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qu'an dan Hadis

“sebelum melakukan pengajaran pada masa pandemi guru-guru mengadakan rapat terlebih dahulu bersama dengan kepala madrasah dan memutuskan keputusan bersama demi kebaikan bersama dan alhamdulillah hasilnya baik.”<sup>54</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pada sebelum melaksanakan pembelajaran online guru-guru melakukan rapat terlebih dahulu sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran online nantinya dapat terlaksana dengan efektif.

<sup>54</sup> Mulyati, S.Ag, wawancara guru Al-Qur'an dan Hadis, pada tanggal 02 Mei 2023.

Berdasarkan awal observasi yang dilakukan, yang dimana guru melakukan rapat terdahulu sebelum melaksanakan proses pembelajaran online, pada saat pandemic guru-guru tetap menyediakan RPP. Yang sebagaimana yang dikatakan oleh kepala madrasah:

“berbicara apakah guru memiliki perangkat khusus pada saat pembelajaran online, pada dasarnya semua guru memiliki RPP, silabus dan program penilaian, begitupun dengan guru di mata pelajaran Al-Qur’an dan hadis dan Sejarah Keislaman. Namun karena kondisi pada saat itu masih pandemi jadi teknis penyajiannya dilakukan secara daring dan agak berbeda dengan keadaan pada saat tatap muka.”<sup>55</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru-guru diharuskan memiliki RPP, Silabus dan Program Penilaian, namun dikarenakan pada saat kondisi pandemi pada saat itu maka guru-guru menyesuaikan kondisi yang ada.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala madrasah. Ibu Mulyati, S.Ag. juga mengatakan bahwa:

“guru menyusun perangkat khusus dengan cara individu karena memiliki bidang/jurusan yang berbeda. Adapun metode yang biasa digunakan oleh pada saat melaksanakan proses pembelajaran, guru hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp Grup* dan *E-Learning*, untuk perangkat pembelajaran online semua guru harus punya.”<sup>56</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perangkat khusus dibuat sendiri-sendiri karena guru-guru memiliki bidang masing-masing. Dan juga aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu aplikasi *WhatsApp* dan *E-Learning*.

---

<sup>55</sup> Abd. Latief, S.Pd, wawancara kepala madrasah MA DDI Lombang-lombang, pada tanggal 02 Mei 2023

<sup>56</sup> Mulyati, S.Ag, wawancara guru Al-Qur’an dan Hadis, pada tanggal 02 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang dimana terdapat kendala pada saat pelaksanaan pembelajaran online sebagaimana yang di katakana oleh ibu Mulyati:

“kendala yang dihadapi dalam perencanaan pembelajaran ini itu susah-susah gampang dikarenakan tidak adanya tatap muka secara langsung, dan cara mengatasinya yaitu melakukan pertemuan sekali dalam sebulan.”<sup>57</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat kendala yang dihadapi yang dimana kendalanya yaitu tidak tatap muka langsung, akan tetapi diadakan pertemuan sekali dalam satu bulan sekali oleh guru-guru dan kepala madrasah.

Sehubung dengan adanya suatu perencanaan terdapat kendala dalam pembelajaran online dan bagaimana guru mengatasi kendala tersebut. kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Mulyati yang mengatakan bahwa:

“Berbicara dengan kendala yang dialami pada saat pembelajaran online yang paling utama itu terkendala di jaringan. Kemudian yang kedua yaitu siswa yang tidak semua dapat mengakses materi yang telah diberikan melalui *E-Learning* dikarenakan tidak semua siswa memiliki perangkat seperti HP, kuota internet. Adapun solusi yang kita lakukan yaitu kita mengunjungi rumah siswa satu persatu dan menanyakan apa kendala yang mereka alami sehingga mereka tidak mengikuti proses pembelajaran. Dan walaupun terdapat kendala yang mereka alami terpaksa kita menghadirkan mereka untuk datang kesekolah tetapi dengan catatan yang keras tetap memenuhi protocol kesehatan”.<sup>58</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kendala utama yang di dapati dalam pembelajaran online yaitu yang paling utama adalah koneksi jaringan jadi siswa suah untuk mengikuti pembelajaran online.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang dimana terdapat

---

<sup>57</sup> Mulyati, S.Ag, wawancara guru Al-Qur'an dan Hadis, pada tanggal 02 Mei 2023.

<sup>58</sup> Mulyati, S.Ag, wawancara guru Al-Qur'an dan Hadis, pada tanggal 02 Mei 2023.

kendala yang didapatkan pada saat pembelajaran online, adapun cara untuk mengatasi kendala tersebut yang dimana menghadirkan siswa ataupun siswi datang ke sekolah untuk mengambil bahan ajar ataupun materi atau tugas yang diberikan oleh guru yang dimana dikatakan oleh ibu Mulyati :

“di dalam kelas Cuma ada 20 orang siswa, dan ada waktu untuk mereka datang ke sekolah, mereka memiliki jadwal yang telah ditentukan oleh guru, setiap kelas memiliki 20 orang siswa untuk hadir disekolah setiap kelas dibagi menjadi dua jadi yang datang di sekolah setiap jadwal itu cuman hanya 10 orang saja.”<sup>59</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang didapati dalam penerapan pembelajaran online ini terdapat beberapa kendala diantaranya ada yang terkendala dalam koneksi jaringan, tidak memiliki HP, kuota dan lain sebagainya. Cara mengatasinya guru mendatangi rumah siswa dan menanyakan apa saja kendala yang dihadapinya dan menyuruhnya datang ke sekolah dengan waktu yang telah di tetapkan.

Menurut data yang dikumpulkan dari hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran selama pandemi yang dilakukan oleh sekolah MA DDI Lombang-Lombang dapat dikatakan efektif, karena sebelum melaksanakan pembelajaran online yang dilakukan secara tiba-tiba mereka melakukan rapat terlebih dahulu untuk mengatur bagaimana strategi yang dilakukan dalam pembelajaran online ini, aplikasi apa yang akan digunakan untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran online, apa kendala dan bagaimana solusi yang akan diberikan oleh siswa. Jadi pihak sekolah telah memikirkan itu semua sehingga melakukan rapat dan mengambil keputusan bersama demi kepentingan bersama.

---

<sup>59</sup> Mulyati, S.Ag, *wawancara* guru Al-Qur'an dan Hadis, pada tanggal 02 Mei 2023.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Pada Masa Covid di MA DDI Lombang-Lombang?

Pelaksanaan ialah realisasi dan bisa juga dikatakan perencanaan yang di siapkan oleh guru. Pelaksanaan proses pembelajaran pada masa pandemi yang dilakukan dari hasil wawancara di MA DDI Lombang-Lombang, dan penulis dapat memaparkannya sebagai berikut:

### a. Pendahuluan atau kegiatan awal

Pada awal suatu kegiatan pembelajaran diawali dengan guru menyapa siswa melalui group WhatsApp dengan mengucapkan salam, dan memberitahukan bahwa pembelajaran akan segera dimulai, dan juga dilanjutkan dengan absensi kepada peserta didik, selanjutnya pendidik atau guru akan memberikan intruksi kegiatan apa yang akan dilaksanakan selanjutnya.

### b. Kegiatan inti

Guru menyajikan materi secara berurutan dan peserta didik akan menerima materi yang dikirim guru melalui group WhatsApp, yang dimana guru biasanya hanya memberikan tugas dengan menetapkan bataswaktu atau *deadline* yang telah ditentukan, dan biasanya siswa yang terlambat mengumpulkan tugas dengan batas yang telah ditentukan dikarenakan terkendala oleh jaringan, sehingga siswa datang kesekolah untuk mengumpul tugas yang telah diberikan dan tetap mengikuti protocol kesehatan.

### c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dalam proses pembelajaran online ini diakhiri oleh guru dengan mengucapkan terimakasih dan salam kepada

siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang telah dipaparkan oleh peneliti yang dimana pelaksanaan pembelajaran online ini tidak sama evektifnya pada saat pembelajaran normal yang sebagaimana dikatakan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

“berbicara tentang tentang pelaksanaan pembelajaran padasaat pandemi tentu saja tidak sama evektifnya padasaat normal tetapi tetap saja berjalan sebagaimana dengan ketentuan-ketentuan yang diatur oleh tim covid. Manajemennya tetap berjalan karena proses perencanaan tidak berjalan berarti manajemennya juga tidak terlaksana. Dengan terlaksannya proses pembelajaran pada saat pandemi tentu saja selalu terikat pada ketentuan-ketentuan dan peraturan yang ada. Guru-guru juga mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing.”<sup>60</sup>

Dari pernyataan narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada saat pandemi ini tidak sama evektifnya padasaat normal dikarenakan tidak adanya tatap muka langsung, akan tetapi pihak sekolah akan tetap berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi siswanya, guru-guru disana juga mengajar sesuai dengan bidangnya masing jadi peneliti rasa dalam memberikan pembelajaran tidak ada masalah karena guru mengajar sesuai dengan bidangnya itu sendiri. Sebagaimana juga dikatakan oleh ibu Mulyati:

“kalau tugas mengajar guru-guru mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing dan Alhamdulillah tidak ada kendala yang dihadapi dalam melakukan proses mengajar.”<sup>61</sup>

Dari pernyataan yang dikatakan oleh ibu Mulyati dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah yang dihadapi guru-guru pada saat mengajar karena guru mengajar sesuai dengan bidangnya itu sendiri.

---

<sup>60</sup> Abd. Latief, S.Pd, *wawancara* kepala madrasah MA DDI Lombang-lombang, pada tanggal 02 Mei 2023

<sup>61</sup> Mulyati, S.Ag, *wawancara* guru Al-Qur'an dan Hadis, pada tanggal 02 Mei 2023.

Mengenai guru mengajar dibidangnya masing-masing guru juga memiliki roster pelajaran yang telah dijadwalkan sebelumnya sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Mulyati:

“yaa guru mengajar sesuai dengan waktu yang telah di jadwalkan pada roster sebelumnya, hanya waktu jam mengajar yang telah dikurangi dari biasanya.”

Dari pernyataan yang dikatakan oleh ibu Mulyati dapat disimpulkan bahwa, roster pembelajaran masis tetap sama sebagaimana roster yang telah dibuat sebelum covid akan tetapi jam pelajaran yang dikurangi dari biasanya.

Terlepas dari roseter pelajaran terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa, salah satunya terkendala di koneksi jaringan yang sebagaimana dikatakan oleh ibu Mulyati:

“adapun kendala yang di dapati oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran padasaat pandemi yaitu yang paling utama adalah koneksi jaringan, tidak memiliki kuota internet, dan tidak semua siswa memiliki HP untuk mengikuti pembelajaran, kemudian permasalahannya ada di kuota internet.”<sup>62</sup>

Dari uraian diatas yang telah dikatakan oleh ibu Mulyati dapat disimpulkan bahwakendala yang paling utama dihadapi oleh siswa yaitu jaringan dan adapun solusi dari pihak sekolah yaitu siswa yang memiliki kendala disuruh datang kesekolah sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Rasmi dan lebih jelasnya sebagai berikut:

“adapun solusi dari Siswa yang memiliki kendala seperti itu disuruh datang ke sekolah untuk mengambil tugas dan dikerjakan di rumah. Semua memiliki jadwal kapan saatnya mengambil tugas di sekolah dan kapan akan dikembalikan ke sekolah”.<sup>63</sup>

<sup>62</sup> Mulyati, S.Ag, *wawancara* guru Al-Qur'an dan Hadis, pada tanggal 02 Mei 2023.

<sup>63</sup> Mulyati, S.Ag, *wawancara* guru Al-Qur'an dan Hadis, pada tanggal 02 Mei 2023.

Dari pernyataan diatas dapat di simpulkan bahwa siswa yang memiliki kendala maka akan disuruh untuk datang kesekolah mengambil materi dan tugas yang telah diberikan oleh guru. Setelah tugas selesai dikerjakan maka siswa menunggu jadwal kapan tugasnya akan dikembalikan ke sekolah dan menagambil tugas yang baru.

Pernyataan dari narasumber selanjutnya yang dimana terdapat kendala yang dihadapi oleg sebagian guru sebagaimana yang telah dikatakan oleh ibu Mulyati:

“saya rasa kalau kendala yang guru hadapi yaitu minimnya penggunaan teknologi ataupun internet. Masalah kuota internet saya rasa tidak ada masalah karena Kepala madrasah telah menyediakan voucher internet, setiap guru mendapat voucher 100 dari kepala madrasah. Kepala sekolah melakukan hal demikian guna untuk menggerakkan guru-guru agar guru-guru tetap melaksanakan kewajibannya sebagai guru.”<sup>64</sup>

Dari penyataan ditas dapat diambil kesimpulan bahwa kendala yang di hadapi guru itu minimnya penggunaan teknologi, dari beberapa guru masih ada guru yang belum menguasai teknologi selebihnya tidak memiliki kendala karena kalau masalah kuota internet kepala madrasa sudah menyediakan setiap guru masing-masing 100 vocher internet.

Pernyataan dari narasumber selanjutnya yang dimana proses belajar mengajar yang dilakukan di MA DDI Lombang-Lombang menggunakan media pembelajaran jarak jauh atau daring sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Menggunakan aplikasi WhatsApp seperti yang dikatakan oleh Kepala madrasah:

“adapun aplikasi yang digunakan oleh guru-guru dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan aplikasi *WhatsApp*

---

<sup>64</sup> Mulyati, S.Ag, *wawancara* guru Al-Qur'an dan Hadis, pada tanggal 02 Mei 2023.

dan *E-Learning*. Aplikasi ini adalah aplikasi yang mudah untuk dipakaai dan sangat membatu dalam kegiatan pembelajaran. Dan siswa dan guru juga tidak memiliki kendala pada saat menggunakan aplikasi karena aplikasi yang di gunakan adalah aplikasi WhatsApp Group yang dimana aplikasi itu sangat lumrah atau sudah biasa di gunakan oleh orang-orang.”<sup>65</sup>

Dari uraian diatas dapa disimpulkan bahwa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online selama covid yaitu aplikasi *Group WhatsApp* dan *E-Learning* akan tetapi lebih memfokuskan menggunakan aplikasi WhatsApp, karena aplikasi ini didukung oleh semua aktivitas baik itu mengirim materi pembelajaran, mengirim link pembelajaran, pemberian tugas serta kegiatan evaluasi dengan dibantu oleh fitur-fitur yang ada di WhatsApp.

Dari beberapa uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran online atau daring yang dilakukan di MA DDI Lombang-Lombang yang dimana pembelajaran online ini tidak sama efektifnya pada saat pembelajaran biasanya dikarenakan dibatasi oleh waktu yang dikurangi, pembelajaran online ini juga memiliki kendala yang dimana kendala yang paling utamanya yaitu terkendala di koneksi internet dan siswa yang memiliki kendala akan disuruh untuk datang kesekolah mengambil materi dan tugas yang telah disediakan oleh guru, aplikasi yang dipakai dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp dan E-Learning, akan tetapi lebih memfokuskan ke aplikasi Group WhatsApp karena aplikasi ini lebih mudah digunakan dan lebih sering di gunakan sebelumnya, aplikasi ini juga memiliki berbagai fitu-fitur seperti dapat mengirip dokumen, video, link dan lain sebagainya. Dengan adanya fitur ini sangat memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>65</sup> Abdul Latif, S.Pd, *waawancara* Kepala Madrasah MA DDI Lombang-lombang, tanggal 02 Mei 2023.

### 3. Penilaian Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Pada Masa Pandemi di MA DDI Lombang-Lombang

Penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh sekolah MA DDI Lombang-Lombang seperti kehadiran, serta siapa yang betul-betul memerhatikan materi dan tugas yang di kirim oleh guru. Hal ini kemudian diperkuat oleh ibu Mulyati guru matapelajaran Al-Qur'an dan Hadis:

“yaa melakukan pengontrolan dengan cara melihat di aplikasi siapa-siapa yang aktif dan merespon pada saat pembelajaran di mulai, dan jika ada siswa yang tidak ada sama sekali partisipasi pada saat pembelajaran berlangsung saya langsung menghubunginya, tetapi 10 menit sebelum pembelajaran di mulai saya sudah menghubungi anak-anak melalui grup *WhatsApp*.”<sup>66</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru melakukan pengontrolan selama pembelajaran online di mulai dengan cara melihat siapa saja yang memerhatikan materi yang telah dikirim ke group *WhatsApp*. Ibu Mulyati juga mengatakan bahwa:

“jikalau mengukur standar keberhasilan pada saat pandemic itu mungkin susah menurut saya, karena saya juga tidak tau apakah pada saat materi telah dikirim apakah dia buka/mendownload saja materi atau bagaimana karena kita tidak tau bagaimana keadaan mereka padasaat pembelajaran dimulai.”<sup>67</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa susah untuk mengontrol siswa pada saat pembelajaran online, betupun jika mengukur standar keberhasilan siswa pada saat pandemi, karena gurunya juga tidak mengetahui persis bagaimana keadaan siswa pada saat pembelajaran online dimulai apakah mereka betul-betul memerhatikan materi yang diberikan atau cuman mendownload materinya saja dan malah membuka aplikasi lain.

<sup>66</sup> Mulyati, S.Ag, *wawancara* guru Al-Qur'an dan Hadis, pada tanggal 02 Mei 2023..

<sup>67</sup> Mulyati, S.Ag, *wawancara* guru Al-Qur'an dan Hadis, pada tanggal 02 Mei 2023.

Pernyataan selanjutnya yang dimana tidak ada laporan kegiatan dari guru-guru selama pembelajaran online terlaksana yang sebagaimana dikatakan oleh ibu Mulyati:

“tidak ada laporan kegiatan, kepek cuman hanya menyuruh membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran serta melaksanakan penilaian dan hasil belajar.”<sup>68</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan dari penilaian pembelajaran yang dimana guru dapat mengontrol siswa siapa yang aktif dan siapa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Dan untuk mengukur keberhasilan siswa dimasa pandemi itu sangatlah susah dan kepala madrasah juga tidak melakukan kegiatan laporan dari guru ke kepek.”

### C. Pembahasan

Implementasi manajemen pembelajaran pada saat pandemi ini yang dimana Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 02 Mei di MA DDI Lombang-Lombang, dengan melakukan wawancara yang telah di uraikan. Yang dimana pembelajaran online pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis, serta matapelajaran yang lain, siswa memiliki berbagai kendala pada saat pembelajaran online. Penerapan pembelajaran online yang dilaksanakan di MA DDI Lombang-Lombang ini melakukan proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian pembelajaran, adapun pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Pada Masa Covid di MA DDI Lombang-Lombang.

Perencanaan merupakan proses pendefinisian tujuan dan bagaimana untuk

---

<sup>68</sup> Mulyati, S.Ag, wawancara guru Al-Qur'an dan Hadis, pada tanggal 02 Mei 2023.

mencapainya sedangkan perencanaan dalam pembelajaran yakni yang dimaksudkan yaitu pembelajaran online berarti menentukan tujuan, aktifitas dan hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran online.<sup>69</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang dimana sebelum melaksanakan pembelajaran online sekolah melakukan rapat terdahulu sehingga kegiatan pembelajaran online ini dapat terlaksana secara efektif. Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan cara tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh.

Arti penting dari sebuah perencanaan yaitu memberikan sebuah kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat di usahakan dan dilaksanakan seefektif dan seefisien mungkin. Perencanaan juga merupakan tindakan merumuskan apa, bagaimana, siapa, dan bila mana suatu kegiatan yang akan dilakukan.<sup>70</sup> Dalam buku Zainal, yang dimana sebuah perencanaan merupakan suatu tahapan proses dalam menetapkan serta memanfaatkan SDM secara terintegrasi, yang diinginkan mampu untuk menunjang semua kegiatan dan mengupayakan agar terciptanya sebuah tujuan yang efektif dan efisien. Perencanaan juga merupakan langkah-langkah dan juga mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Fakta dan temuan yang di dapati di MA DDI Lombang-Lombang yang dimana perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran online yang seperti terdapat di buku Zainal, MA DDI Lombang-Lombang juga

---

<sup>69</sup> Syam sm ahmoed, *Makalah Perencanaan dan Strategi*, diakses tanggal 24 Mei 2023.

<sup>70</sup> Anita Rosiyanti, *Proses Manajemen*, Universitas Negeri Semarang h. 3.

melakukan langkah-langkah dan mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Perencanaan juga dijelaskan dalam Q.S Al-Hasyr/59 Ayat 18, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya:

“Hai Orang-orang yang beriman, bertakwalah Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan dan dilaksanakan, saat awal periode pada saat rencana yang dibuat. Perencanaan adalah aspek yang paling penting dalam manajemen.<sup>71</sup>

Berdasarkan teori dan fakta temuan dalam peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran online di MA DDI Lombang-Lombang melakukan perencanaan pembelajaran dengan melalui rapat terlebih dahulu sehingga dapat memberikan tujuan serta memberikan kejelasan dan arah bagi setiap kegiatan agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

<sup>71</sup> Abdul Goffar, *Manajemen Dalam Islam (Prespektif Al-Qur'an dan Hadis)*.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Pada Masa Covid di MA DDI Lombang-Lombang.**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta pelatihan dan pengajar yang menggunakan segala sumber daya sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam rangka mencapai tujuan. Untuk itu, hal yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain: pendekatan dalam pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, tahap dalam pembelajaran dan tempat pelaksanaan pembelajaran.<sup>72</sup>

Berdasarkan teori dan fakta temuan dalam penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran online yang di lakukan MA DDI Lombang-Lombang yang dimana proses pembelajaran itu lebih menggunakan aplikasi Group WhatsApp karena aplikasi ini terdapat berbagai fitur-fitur yang dapat membantu proses pembelajaran online pada masa covid.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran online ini yang menggunakan aplikasi Group WhatsApp, aplikasi ini sangat memudahkan dan sangat membatu proses pembelajaran online pada masa covid. Pelaksanaan pembelajaran ini juga terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik.

## **3. Penilaian Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Pada Masa Pandemi di MA DDI Lombang-Lombang**

Pendidik melaksanakan control terhadap program yang disusunnya sendiri, apakah sesuai dengan yang ditetapkannya. Pengawasan merupakan supervise dan menilai pelaksanaan terhadap standar yang mendukung tercapainya tujuan

---

<sup>72</sup> Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media, 2012

pembelajaran.<sup>73</sup>

Berdasarkan teori dan fakta temuan yang telah dilakukan oleh peneliti yang dimana pengawasan atau penilaian yang dilakukan di MA DDI Lombang-Lombang pendidik melakukan penilaian peserta didik dengancara melihat kehadiran peserta didik dan melihat pengumpulan tugas, serta keaktifan selama pembelajaran yang dilakukan, adapun pengawasan yang dilakukan oleh pendidik yaitu pendidik mengawasi atau tetap memerhatikan peserta didik siapa saja yang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pengawasan juga merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>74</sup>

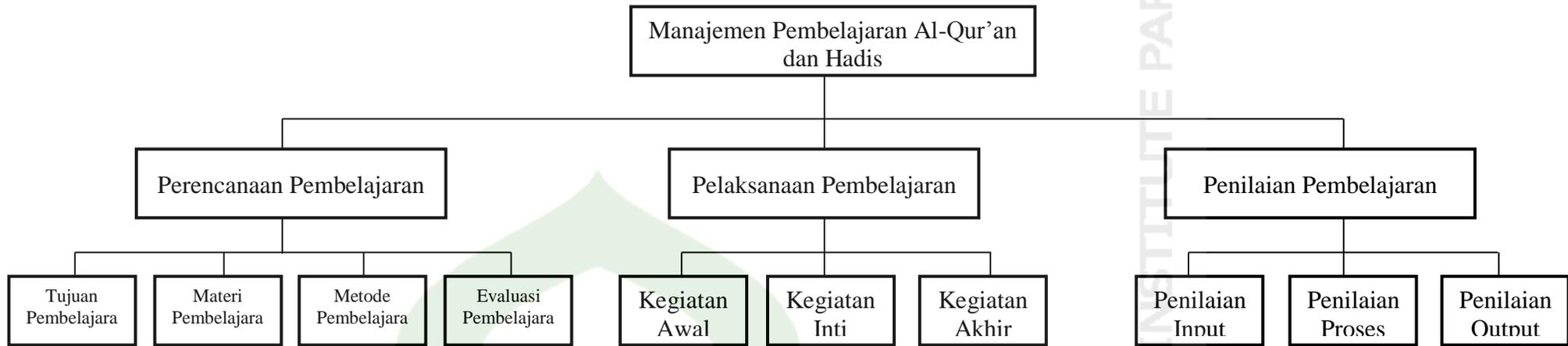
Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penilaian hasil pembelajaran online yang dilakukan oleh MA DDI Lobang-lombang tetap melakukan penliaian dan pengawasan dengan cara melihat kehadiran dan keaktifan pesertadidik pada saat pendidik memberikan materi melalui WhatsApp Group.

Berdasarkan implementasi manajemen pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar berikut:

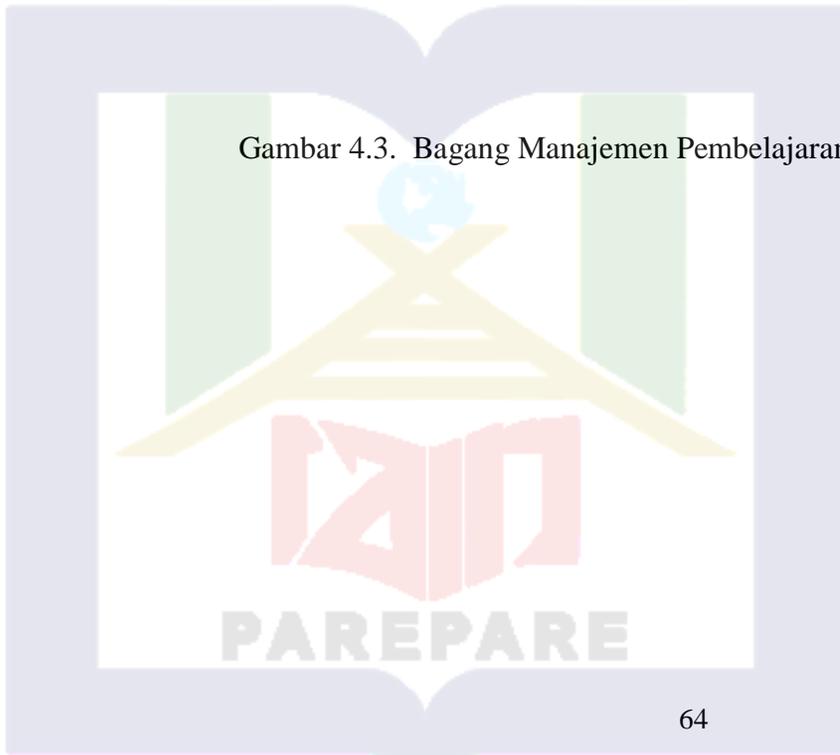
---

<sup>73</sup> Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam di Taman Kana-kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, (Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004), h 15-17

<sup>74</sup> Anita Rosiyanti, *Proses Manajemen*, Universitas Negeri Semarang. H 7



Gambar 4.3. Bagang Manajemen Pembelajaran Al-Qura'an dan Hadist



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Pada Masa Covid di MA DDI Lombang-Lombang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada masa covid. Adapun perencanaan pembelajaran online yang dilakukan di MA DDI Lombang-Lombang itu yang pertama semua guru-guru beserta staf melakukan rapat terlebih dahulu bersama dengan kepala madrasah. Pihak MA juga telah memikirkan kendala yang akan dihadapi nantinya dan bagaimana solusi untuk menghadapi masalah tersebut. Dan adapun kendalanya yaitu terkendala di koneksi jaringan dan tidak semua siswa memiliki HP, maka dari itu pihak MA ini memberikan solusi agar siswanya tetap dapat mengikuti proses pembelajaran online ini, sehingga siswa yang memiliki kendala tersebut akan datang ke sekolah untuk mengambil materi dan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Melakukan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada masa covid. Yang dimana pelaksanaan pembelajaran online yang dilakukan di MA DDI Lombang-Lombang ini, yaitu melakukan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* dan *E-Learning* tapi aplikasi yang sering digunakan yaitu *WhatsApp Group* karena aplikasi ini lebih mudah digunakan dan lebih sering di gunakan sebelumnya, aplikasi ini juga memiliki berbagai fitur-fitur seperti dapat mengirim dokumen, video, link dan lain sebagainya. Dengan adanya fitur ini sangat memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan

pembelajaran online ini guru-guru juga mendapatkan voucher gratis dari kepala madrasah agar lebih semangat dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru, guru mendapatkan voucher kuota internet sebanyak 100 untuk setiap guru.

3. Hasil atau penilaian pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Adapun hasil atau penilaian yang dilakukan MA DDI Lombang-Lombang yaitu dengan cara melihat kehadiran dan melihat di aplikasi siapa-siapa yang aktif dan merespon pada saat pembelajaran di mulai, dan jika ada siswa yang tidak ada sama sekali partisipasi pada saat pembelajaran berlangsung gurunya langsung menghubunginya, tetapi 10 menit sebelum pembelajaran di mulai guru yang akan mengajar pun sudah menghubungi anak-anak melalui grup *WhatsApp*.

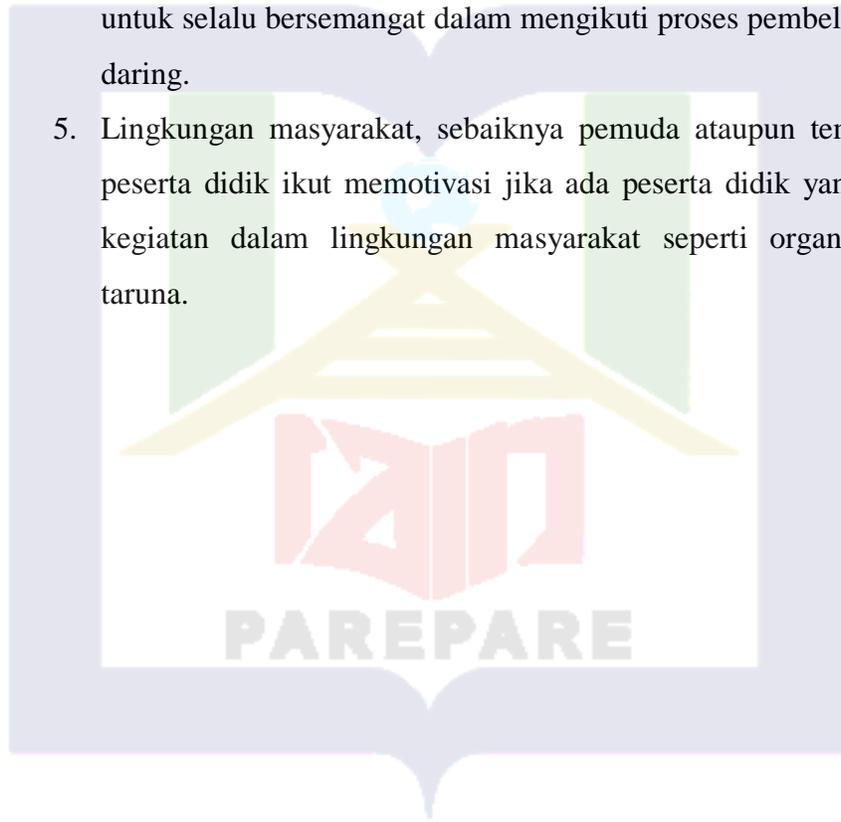
## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti bermaksud memberikan saran mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi Lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat permasalahan yang sama adapun saran sebagai berikut:

1. Bagi dinas pendidikan, agar kiranya memerhatikan siswa dan siswi yang tidak memiliki kuota internet, maka dari itu pemerintah perlu hadir dan bahkan memberikan suntikan dana. Maksudnya pemerintah harus memerhatikan sekolah-sekolah mana saja yang masih tidak mendapatkan kuota belajar.
2. Bagi kepala madrasah alangkah baiknya harus mengadakan laporan kegiatan padasaat membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta penilaian dan hasil belajar, agar dapat mengetahui apakah pembelajaran online ini betul-betul terlaksana, sehingga guru-

guru juga betul-betul melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya dengan baik.

3. Bagi guru-guru agar selalu mengawasi perkembangan proses belajar mengajar peserta didik serta memberi semangat berupa motivasi untuk mendukung belajarnya peserta didik. Guru juga harus lebih kreatif dalam membuat video pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa juga bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Orang tua siswa, agar selalu mendampingi dan selalu memberikan perhatian kepada anaknya serta memberikan dorongan kepada anaknya untuk selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.
5. Lingkungan masyarakat, sebaiknya pemuda ataupun teman bermain peserta didik ikut memotivasi jika ada peserta didik yang mengikuti kegiatan dalam lingkungan masyarakat seperti organisasi karang taruna.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Anggraini, "Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir", (*Uin Raden Fatah Palembang*, 2020).

Anggraini, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir", (*Uin Raden Fatah Palembang*, 2020).

Arsyad, Azhar. (2010). "Media Pembelajaran". *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.

Asyhar, Rayandra. (2011). "Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran". *Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta*.

Basrowi Sukidin. "Metode Penelitian Kualitatif" (*Bandung: PT. Grasindo*, 2010).

Bonk, Graham, *Hanbook of Blended Learning*, (2006).

Danarwati Yanti Sri. "Manajemen Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*. Vol.6. No. 13 (2013).

Depdiknas, "Pembelajaran Tatap Muka, Penguasaan Terstruktur, dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur", (*Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas*, 2008).

Hakiman. (2020). "Pembelajaran Daring". *Artikel IAIN Surakarta*.

Halim, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 2 Margomilyo" (*Universitas Islam Negeri*, 2019).

Mahalli, A. Mudjab. (2002). "Asbabun Nuzul: Studi Pendalaman Al-Qur'an". *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.

Muhsin, "The Effect of The Head Master of Principal's Demokrtatic Leadership Style on Motivation of Teacher Work in State of Madrasah Aliyah-Tapaktuan, Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE)" *Journal Volume 2*, 165 (2019).

Nurhasnahwati. (2011). "Media Pembelajaran". *Pekan Baru: Pustaka Riau*.

Purwanto. Agus, Dkk. (2020) "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar", *Journal Education Psychology Counseling*, Volume 2 Nomor 1.

Rasmin., dkk. (2012). "Media Pembelajaran : Teori dan Aplikasi". *Yogyakarta : Trust Media Publishing*.

- Rianti, dkk. (2017). *Manajemen Pembelajaran Matematika di SD Negeri Mangkubumen 83 Surakarta*. Jurnal Varidika Kajian Penelitian Pendidikan. Vol. 29. No. 1.
- Rusyan. Dkk, "Ilmu Pendidikan", (Bandung: Rosdakarya, 1990).
- Sadiman, Arif S., dkk. (2012). "Media Pendidikan Pengertian , Pengembangan, dan Pemanfaatannya". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2010). "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, "Memahami penelitian Kualitatif", (Bandung:Alfabeta, 2008).
- Suyono. (2020). "Manajemen Pembelajaran Berbasis Daring dalam Rangka Memutus Mata Rantai Penularan Covid-19 di Perguruan Tinggi Swasta Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VII". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 5.No. 1.
- Tim Penyusun, "Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi". *Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020*.
- Wahidmurni, dkk. (2010) "Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik". Yogyakarta: Nuha Litera.
- Yenni Anggraini, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir" (*Uin Raden Fatah Palembang, 2020*).
- Yenni Anggraini, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir" (2020).



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**PAREPARE**

Lampiran 1

  
**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH  
NOMOR : 3292 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

---

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022;  
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;  
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;  
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;  
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;  
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;  
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;**

Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.  
2. Fuad Guntara, M.Pd.  
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :  
Nama : Nur Amirah Fatmah  
NIM : 19.1900.046  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Pembelajaran Daring dan Luring Pada Ma DDI Lombang-Lombang Kab. Mamuju

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 31 Agustus 2022

  
Dekan,  
Nur Amirah Fatmah

CS Dipindai dengan CamScanner

*Lampiran 2*

	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)</b> <b>PAREPARE</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH</b> <b>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132</b> <b>Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 24404</b>
	<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b> <b>PENULISAN SKRIPSI</b>

NAMA MAHASISWA : NUR AMIRAH FATMAH  
NIM/PRODI : 19.1900.046/MENEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH  
JUDUL : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADISPADA MASA COVID DI MADRASAH ALIYAH (MA) DARUD DAKWAH WAL-IRSYAD (DDI) LOMBANG-LOMBANG KABUPATEN MAMUJU

**PEDOMAN WAWANCARA**

- A. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada masa pandemi di MA DDI Lombang-lombang
1. Apakah guru memiliki perangkat khusus pembelajaran pai pada masa covid rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, program penilaian?
  2. Apakah guru menyusun perangkat khusus pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada masa covid diawal semester atau menggunakan perangkat pembelajaran konvensional? Apakah disusun secara individual atau Bersama-sama dalam tim?

3. Apasaja kendala yang ditemukan dalam perencanaan pembelajaran pai pada masa covid ? dan bagaimana cara mengatasinya?
- B. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada masa pandemic covid?
1. Apakah tugas mengajar diberikan kepada guru yang sesuai tugasnya?
  2. Apakah kepala sekolah menerbitkan surat keputusan tentang pembagian mengajar?
  3. Apakah guru mengajar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan?
  4. Apasaja kendala yang ditemukan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis selama masa pandemi covid?
  5. Apa saja yang dilakukan kepala sekolah untuk menggerakkan guru agar melaksanakan pembelajaran selama pandemi covid?
  6. Apakah guru diberikan bimbingan/pelatihan khusus selama pembelajaran online?
  7. Jenis aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam menggunakan pembelajaran selama masa pandemic covid?
  8. Apa saja kendala dalam hal aplikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar selama masa pandemi covid?
- C. Bagaimana penilaian pembelajaran pada masa pandemic covid
1. Apakah bapak/ibu melakukan pengontrolan pembelajaran daring dan luring pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di masa pandemi Covid-19 di MA DDI Lombang-Lombang?
  2. Apakah ada standar kinerja yang disusun untuk mengukur keberhasilan/ketidak berhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada saat masa pandemi covid?
  3. Apakah guru melaporkan kegiatannya pada saat membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan penilaian, dan hasil belajar?

4. Bagaimanakah bentuk pengontrolan dan dapatkah ibu/bapak menceritakan proses pengontrolan pembelajaran daring dan luring pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di masa pandemi Covid-19 di MA DDI Lombang-Lombang?
5. Apakah kepala madrasah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran online dan bagaimana caranya?



Lampiran 3

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 58 Soreang Parepare 91132 telp 0421 21301 Fax 24461  
912 Bina 999 Parepare 91136 website : www.iainparepare.ac.id email : mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.1465/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/04/2023 03 April 2023  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Mamuju  
C.q. Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik  
di,  
Kab. Mamuju

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Nur Amirah Fatmah  
Tempat/Tgl. Lahir : Mamuju, 09 Oktober 2001  
NIM : 19.1900.046  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Lingkungan Lombang-Lombang, Kel. Sinyonyoi, Kec. Kalukku,  
Kab. Mamuju, Prov. Sulawesi Barat

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Mamuju dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI Pada Masa Covid Di Madrasah Aliyah (MA) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Lombang-Lombang Kabupaten Mamuju". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan April sampai bulan Mei Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 4

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. H. Abd. Malik Pattana Endeng Kompleks Perkantoran Gubernur Sulawesi Barat  
Mamuju 91512, Telp/ Fax : 0426-2325152, email : ptsp.sulawesibarat@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 00209/76.RP.PTSP.B/IV/2023

1. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
2. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.  
3. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sulawesi Barat.  
4. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha, Perizinan dan Non Perizinan.

2. Menimbang : Surat Dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B.1465/in.39/FTAR.01/PP.00.9/04/2023 Tanggal 03 April 2023 Perihal Izin Penelitian.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA:**

a. Nama/Objek : **NUR AMIRAH FATMAH**  
b. NIM : 19.1900.046  
c. Alamat : Lombang-lombang  
d. No.HP : 085156223309  
e. Untuk : 1). Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data  
" IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI PADA MASA COVID DI MADRASAH ALIYAH (MA) DARUD DAKWAH WAL-IRSYAD (DDI) LOMBANG-LOMBANG KABUPATEN MAMUJU "  
2). Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Lombang-lombang

3). Waktu/Lama Penelitian : **11 April s/d 11 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
2. Penelitian tidak Menyimpang dari izin yang diberikan

**PAREPARE**

Biaya Rp. 0

Surat Izin Melaksanakan Penelitian

3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
  4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian Kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
  5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
- Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Mamuju  
Pada Tanggal : 10 April 2023

a.n. **GUBERNUR SULAWESI BARAT**  
**PIH.KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**PROVINSI SULAWESI BARAT,**  
Selaku Administrator Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu



**H. HABIBI AZIS, S. STP. MM**  
Pangkat : Pembina Tk I  
NIP : 19781216 199912 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dirjen Kesbang dan Politik Kementerian Dalam Negeri di Jakarta;
2. Bupati Mamuju di Mamuju;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju;
4. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Mamuju di Mamuju;
5. Kepala Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad (DD) Lombang-Lombang di Lombang-Lombang;
6. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare di Parepare;
7. Pertinggal;

*Biaya Rp. 0*

2

**PAREPARE**

*Laampiran 5*

Surat Bukti Penelitian

**YAYASAN DARUD DA'WAH WAL – IRSYAD ( DDI )  
MADRASAH ALIYAH DDI LOMBANG – LOMBANG  
KABUPATEN MAMUJU**  
*Alamat: Jl. Trans Sulawesi, Lombang-Lombang Kec. Sinyonyot, Kec. Kalukku, Kab. Mamuju, 91561*

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
**NOMOR : 199 / MA – DDI / V / 2023**

Yang bertanda tangan dibawa ini, kepala Madrasah Aliyah DDI Lombang-Lombang kec. Kalukku kab. Mamuju prov. Sulawesi barat menerangkan bahwa:

Nama : ABD. LATIF, S.Pd  
NIP : 19810401200511006  
Pangkat/Gol.Ruang : IV / a  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MA DDI Lombang-Lombang

Dengan ini Menerangkan bawah :

Nama : NUR AMIRAH FATMAH  
Nim / Nirm : 19.1900.046  
Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam / Tarbiyah  
Program Studi : Strata Satu ( S1 )  
Tempat Kuliah : Pare – Pare

Demikian Ini Menyatakan Bahwa Yang Bersangkutan Telah Selesai Melakukan Penelitian Mulai Pada Tanggal 11 April s/d 11 Mei 2023. Dengan Judul “ **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI PADA MASA COVID DI MADRASAH ALIYAH (MA) DARUD DAKWAH WAL-IRSYAD (DDI) LOMBANG-LOMBANG KABUPATEN MAMUJU** “ Di MA DDI Lombang-Lombang Kec. Kalukku Kab. Mamuju Prov. Sulawesi Barat.

Demikian surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian ini dibuat untuk Dipergunakan Sebagaimana mestinya

Lombang-Lombang, 13 Mei 2023  
Kepala Madrasa  
  
ABD. LATIF, S.  
NIP : 198104012005011006

**PAREPARE**

## BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ABD. Latif, S.Pd.

Alamat : Galung Ampallas

Pekerjaan/jabatan : Kepala Madrasah

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Nur Amirah fatmah

Alamat : Lombang - lombang

Pekerjaan : Mahasiswi IAIN Parepare

~~Waktu~~ :

Hari/tanggal : Selasa/ 02 Mei 2023

Waktu : 11.35

Tempat : kantor (Ruang Tamu)

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI PADA MASA COVID DI  
MADRASAH ALIYAH (MA) DARUD DAKWAH WAL-IRSYAD (DDI) LOMBANG-  
LOMBANG KABUPATEN MAMUJU**

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lombang-Lombang, 13 Mei 2023  
Kepala Madrasa

ABD. LATIF, S.  
NIP : 198704012005011006

## BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mulyati, S.Ag

Alamat : Kampung Baru

Pekerjaan/jabatan : Guru

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Nur Amirah Fatmah

Alamat : Lombang - Lombang

Pekerjaan : Mahasiswi IAIN Parepare.

~~Roda~~ :

Hari/tanggal : Selasa / 02 Mei 2023

Waktu : 10.15

Tempat : Kantor (Ruang Tamu)

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI PADA MASA COVID DI  
MADRASAH ALIYAH (MA) DARUD DAKWAH WAL-IRSYAD (DDI) LOMBANG-  
LOMBANG KABUPATEN MAMUJU**

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalukku, 2 Mei 2023

Ttd

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rasmi, S. Pd.

Alamat : Sampoang

Pekerjaan/jabatan : Guru

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Nur Amirah Fatmah

Alamat : Lombang - Lombang

Pekerjaan : Mahasiswi IAIN Parepare

~~Pada~~ :

Hari/tanggal : Selasa /02 Mei 2023

Waktu : 09.00

Tempat : Kantor (Ruang Tamu)

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI PADA MASA COVID DI  
MADRASAH ALIYAH (MA) DARUD DAKWAH WAL-IRSYAD (DDI) LOMBANG-  
LOMBANG KABUPATEN MAMUJU**

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Kalukku, 2 Mei 2023

Ttd

**Lampiran 6**

Dokumentasi wawancara Bersama Kepala Madrasah MA DDI Lombang-lombang  
(ABD. Latif, S.Pd.)



Dokumentasi wawancara bersama guru matapelajaran Sejarah Ke Islaman  
(Mulyati,S.Ag) dan matapelajaran Al-Qur'an dan Hadis (Rasmi,S.Pd)



## BIODATA PENULIS



Penulis bernama Nur Amirah Fatmah salah satu mahasiswa IAIN yang lahir pada tanggal 09 Oktober 2001 di Lombang-lombang Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju anak dari pasangan Bapak Burhanuddin dan Ibu Radiah merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara. Penulis memulai pendidikan sejak 5 tahun ke jenjang Taman Kanak-kanak di TK PERTIWI dan lulus pada tahun 2007. Setelah selesai dari pendidikan TK penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Dasar di SD Inpres Lombang-lombang dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah pertama di SMP Negeri I Kalukku dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah atas di SMA Negeri I Kalukku dan mengambil jurusan di IPS dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di IAIN Parepare. Penulis mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan penulis menyusun skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DAN HADIS PADA MASA COVID DI MADRASAH ALIYAH DARUD DAKWAH WAL-IRSYAD DI LOMBANG-LOMBANG KABUPATEN MAMUJU”**.

